

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BELAJAR UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7 SELUMA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)
Ilmu Pendidikan Agama Islam**



Oleh :
DEBI TAMBUDI
NIM: 2011540041

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UINFAS) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi

Dr. Mindani

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurlaili

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
 NIP. 197507022000032002

Nama : Debi Tambudi
NIM : 2011540041
Tanggal Lahir : 26 Juni 1980

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id



PENGESAHAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BELAJAR UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PAI DI SMA NEGERI 7 SELUMA**

Penulis

DEBI TAMBUDI

NIM. 2011540041

Dipertahankan di depan Tim Pengujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Suhirman, M. Pd (Pembimbing/Ketua)	08 / 02 2023	
2	Dr. Desy Eka Citra, M. Pd (Pembimbing/Sekretaris)	08 / 02 2023	
3	Dr. Nurlaili, S. Ag, M. Pd. I (Penguji Utama)	08 / 02 2023	
4	Dr. Alimni, M. Pd (Penguji)	07 / 02 2023	

Mengetahui
 Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bengkulu, Februari 2023
 Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd
 NIP. 196201011994031005

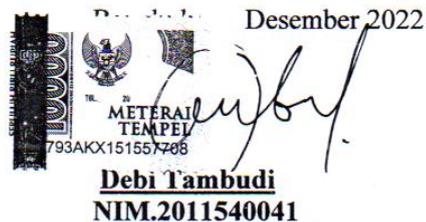
Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
 NIP. 196405311991031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M. Pd) dari program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Desember 2022



Debi Tambudi
NIM.2011540041

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

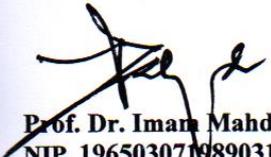
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**
NIP : **196503071989031005**
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Debi Tambudi**
NIM : **2011540041**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 7 Seluma**

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 17 %. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi


Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, Januari 2023
Petugas Deteksi Plagiasi


Adam Nasution

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Allah swt sang pencipta dan pemilik alam semesta dan

'Orang-orang yang menyayangi ku tiada henti, dan menjadi bagian dari perjalanan dalam langkah kecilku dan selesainya tesis ini'

1. Kedua orang tua ku tercinta : ibu (Raini) bapak (Arzen) yang tak henti-hentinya selalu men do'a kan dan mendukung di dalam setiap langkah hidupku untuk kesuksesank
2. Untuk Mertua Kedua orng tua kami (Muka Diman) dan (Tuti Maryani) -
3. Untuk Isteriku: Devy Mukti, yang selalu menyemangatiku baik senang maupun sulit, dan anak ku,(Roif Abdil Tambudi), (Faiz Devin Tambudi) (M. Karim Rofiz Tambudi). (Hawa Rafifa Tambudi)
4. Untuk saudara dan saudariku
5. Untuk kepala Sekolah dan guru / Tu SMAN7 Seluma, yang tetap memberikan dukungan, serta mendengarkan keluh kesah dalam proses penyusunan tesis selama ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan ku keluarga besar PAI pascasarjana angkatan 2021 terkhususnya local F yang selalu ada disetiap suka maupun duka.
7. Almamater dan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

((Al-Quran Surah Al Ra'd ayat 11)

ABSTRAK

PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7 SELUMA

Penulis:

Debi Tambudi
NIM.2011540041

Pembimbing:

1. Dr.Ahmad Suradi, M.Ag
2. Dr.Mindani,M.Ag

Tujuan masalah penelitian ini adalah:(1) Untuk mengetahui pemanfaatan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X,(2) Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek penelitian : Guru, siswa, dan Kepala Sekolah. Teknik analisis data menggunakan pola miles & Huberman dengan langkah-langkah reduksi,display data dan conclusion (kesimpulan) data. Hasil penelitian ini adalah (1).pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma belum optimal,dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media youtube,(2.) Faktor yang mendukung adalah akses youtube yang cepat, komputer yang berspesifikasi tinggi sedangkan faktor yang menghambat adalah untuk kepentingan non pendidikan, kurangnya kemampuan guru, jumlah komputer yang sedikit.

Kata Kunci :Youtube, Motivasi dan Pendidikan Agama Islam.

Acc Validasi 20/1/23
Debi Tambudi

ABSTRACT

USE OF YOUTUBE AS A LEARNING MEDIA TO INCREASE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION COURSES AT SMA NEGERI 7 SELUMA

Writer :

Debi Tambudi

NIM. 2011540041

Advisor :

1. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag 2. Dr. Mindani, M.Ag

The goals of this research problem are as follows: (1) determine how to use YouTube as a learning medium to increase student motivation in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 7 Seluma class X, and (2) (2) To discover what factors promote and obstruct the use of YouTube as a learning media to increase student motivation in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 7 Seluma class X. This study employs qualitative research methods. Interviews, observation, and documentation are some of the data collection techniques used by researchers.

Data collection techniques that researchers use are interviews, observation, and documentation. Research subjects: Teachers, students, and school principals. The data analysis technique uses the Miles & Huberman pattern with reduction steps, data display, and data conclusion. The results of this study are 1). the use of youtube as a learning medium in learning Islamic religious education at SMAN 7 Seluma is not optimal, due to a lack of teacher knowledge and skills in using youtube media, 2.) Supporting factors are fast access to youtube, and computers with high specifications while the inhibiting factors are non-educational interests, lack of teacher skills, and a small number of computers.

Keywords: Youtube, Motivation and Islamic Religious Education.

نبذة مختصرة

كوسيلة تعليمية لزيادة تحفيز الطلاب على التعلم في الدورات التعليمية الدينية YouTube استخدام
الإسلامية فيسمان سبعةإنمأ

: كاتب

ديبي تامبودي

نيم. 2011540041

:المستشار

د.أحمد سوراوي ، ماجستير 2. د. مينداني ، ماج. 1.

صياغة مشاكل البحث هي: (1) استخدام يوتيوب كوسيلة تعليمية لزيادة تحفيز الطلاب في موضوعات
التعليم الديني الإسلامي فيسمان سبعة إلى الأبد الصف العاشر ؟ ، (2) الغرض من هذه الدراسة لمعرفة
استخدام يوتيوب كوسيلة تعليمية لزيادة تحفيز الطلاب على تعلم مواد التربية الدينية الإسلامية (2). ما هي
العوامل التي تدعم وتعيق إنشاء يوتيوب كوسيلة تعليمية لزيادة دافع تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية
الإسلامية فيسمان سبعة إلى الأبد الصف العاشر ؟ (3) تستخدم هذه الدراسة نوعاً من أساليب البحث
النوعي. تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم تحليل
البيانات النوعية باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. نتائج هذه الدراسة هي
"استخدام يوتيوب كوسيلة تعليمية لزيادة تحفيز الطلاب فيسمان سبعة إلى الأبد ليس هو الأمثل. ويرجع ذلك
إلى نقص معرفة المعلم ومهاراته في استخدام وسائط يوتيوب والطلاب الذين يركزون على استخدام
لتوفير التدريب على استخدام وسائط يوتيوب لمعلمي Seluma وسائط يوتيوب للتعلم اقتراحات لسمان سبعة
الدين الإسلامي فيسمان سبعة إلى الأبد.

الكلمات المفتاحية: يوتيوب ، التحفيز والتعليم الديني الإسلامي

Ar
Ay
1/2023

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun proposal tesis ini dengan judul “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma”

Ketekunan, kemauan dan bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sebaik-baiknya, dan penulis dapat mengatasi masalah, kesulitan, hambatan-hambatan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari adanya kritik, saran dan dukungan doa dari berbagai pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terima kasih khususnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, S.M. Ag Selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan proposal tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag Selaku Direktur Program Pasacasarjana UINFAS Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili, M. Pd. I Selaku Ketua Program Studi PAI Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu.
4. Dr. Ahamad Suradi, M. Ag Selaku Pembimbing Akademik Program Studi PAI Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu dan sekaligus Pembimbing ke 1
5. Dr. Mindani, M. Ag. Selaku Pembimbing ke 2

6. Dosen Program Pasca Sarjana UINFAS Bengkulu terkhususnya Dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan.
7. Kepala Sekolah, Guru-Guru, Siswa Siswi SMA Negeri 7 Seluma Yang telah Memberikan Izin Kepada Penulis Untuk Melaksanakan Penelitian.
8. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
9. Rekan-Rekan Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Yang Telah Banyak Memberikan Bantuan Dalam Penyusunan Proposal Tesis Ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua yang telah membantu penulis di terima Allah swt. Dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Bengkulu, Januari 2023

Debi Tambudi

NIM:2011540041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TAJRID	viii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitan	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Media	12
1. Pengertian media VidioYoutube	12
2. Sejarah Media Vidio Youtube.....	17
3. Kelebihan dan kekurangan Media Vidio Youtube	18
4. Penggunaan Media Vidio Youtube	20

5. Youtub Sebagai Media Ajar	22
B. Pengertian Media	23
1. Pengertian Motivasi Belajar	20
2. Pengertian Media Vidio	28
C. Motivasi Belajar	30
1. Pengertian Motivasi Belajar	30
2. Macam-macam Motivasi Belajar	35
3. Indikator Moivasi Belajar	41
D. Pendidikan Agama Islam	42
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	42
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
E. Penelitian Terdahulu	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	49
C. Subyek Dan Informan	50
D. Teknik Pengumpulan	51
E. Teknik Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Obyek Penelitian	59
1. Sejarah SMAN 7 Seluma	59
2. Identitas Sekolah	62

3. Visi Dan Misi	63
4. Struktur Kepengurusan SMAN 7 Seluma	64
5. Keadaan Guru SMAN 7 Seluma	65
6. Keadaan Siswa SMAN 7 Seluma.....	66
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 7 Seluma.....	74
B. Deskripsi Data dan Analisis Data HasilPenelitian.....	74
1. Pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma kelasX.....	74
2. Faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma kelasX.....	89
C. Pembahasan.....	94
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Internet dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebuah pembelajaran. pembelajaran ini berupa *electronic learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah *e-learning*. Menurut Rijki Ramdani mengemukakan *e-learning* dapat diartikan sebagai jenis bahan belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lain.¹

Menurut hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2017 dalam penelitian Rizki menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan. Tahun 2017 merupakan tahun dengan jumlah pengguna internet tertinggi, yaitu sebanyak 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 262 juta orang. Angka tersebut meningkat 10,56 juta jiwa, jika dibandingkan dengan pengguna internet pada tahun 2016. Jumlah pengguna internet tertinggi berada di pulau Jawa, tepatnya sebanyak 86,3 juta orang atau sekitar 58,08%. Durasi penggunaan media sosial per hari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%). Konten media sosial yang sering dikunjungi menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016) yaitu facebook (54%), instagram

¹Rijki Ramdani, Munawar Rahmat, dan Agus Fakhruddin, "Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5.1 (2018), 47 (h. 48) <<https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13332>>.

(15%), youtube (11%), google (6%), twitter (5,5%) dan linkedin (0,6%). Dapat di lihat dari penjelasan di atas bahwa media video Youtube juga termasuk konten yang sangat sering dikunjungi dan peminatnya dari tahun ke tahun semakin meningkat.²

Menurut Hamim Youtube adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini.³ Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di Youtube. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke Youtube. Setiap bulannya Youtube dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun. Youtube memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya Youtube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan, pada tahun 2009. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. Youtube adalah “salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini. Mereka mahir menggunakan gawai untuk menonton Youtube. Seiring perkembangan usia mereka, kemampuan mereka menggunakan gawai semakin meningkat di masa kanak-kanak dan remaja. Data terbaru dari Google consumer behaviour yang dituliskan Kemp menyatakan bahwa Indonesia yang total populasinya 265,4 juta memiliki 50% pengguna internet. Indonesia menempati posisi keenam pengguna internet terbanyak di dunia. Bahwa angka tersebut mendudukkan Indonesia di peringkat keenam terbesar di antara sekitar 3,6 miliar jumlah

²Rizki Aprilia, Aat Sriati, dan Sri Hendrawati, “Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja,” 3.1 (2018), 41–53 (hal. 42).

³Hamim Tohari Dan Bachtiar S Bachri, “Pengaruh Penggunaan Youtube,” 07.01 (2019), 1–13 (hal. 52).

pengakses internet dunia.⁴ Menurut Rulli Nasrullah akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggaman.⁵ Jadi media pembelajaran berbasis media video sangat efektif dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah semangat belajar mereka. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan secara verbal. Wawasan peserta didik menjadi luas dengan adanya media video untuk pembelajaran.⁶ Menurut Shahrul bagi remaja, menggunakan laman rangkaian sosial dianggap sebagai salah satu aktivitas kegemaran mereka.⁷ Di samping komunikasi tatap muka, laman web ini menjadi antara tempat paling penting untuk ekspresi diri, sosialisasi, penghubung, dan komunikasi laman rangkaian sosial mempunyai beberapa faedah untuk individu pada umur yang berbeda, tetapi mereka mempunyai lebih banyak manfaat untuk melibatkan orang dewasa sebagai ibu bapak mereka untuk membimbing penggunaan perisian pendidikan dan mengunjungi

⁴ Lucy Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native", Jurnal Ilmu Komunikasi, Juni 2018, h. 48

⁵ Rulli Nasrullah, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 2

⁶ Izqy Yuan Andari Ms, "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten", jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2019, h. 274-275

⁷Shahrul Nazmi Sannusi, dkk, "Penggunaan Media Sosial dalam Kalangan Remaja B40 di sekitar Lembah Klang", Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication tahun 2019, h 106

laman-laman web ini. Youtube dalam dunia pendidikan kini menjadi suatu media alternative baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang ada di media video youtube. Youtube yang pada awalnya hanya sebagai media berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pasar bagi dunia pendidikan dimana youtube kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (user) bisa menjadi sumber, atau bahan dan media pendidikan atau media pembelajaran baik bagi guru, siswa, staf sekolah bahkan orang tua atau wali siswa dapat menggunakan youtube sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang dibutuhkan. Namun siswa juga bisa mencari informasi-informasi seputar pelajaran melalui media video youtube.⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁹ Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media yang mendukung pembelajaran seperti media video youtube yang saat ini

⁸. Maria Marselina, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Pontianak", Artikel Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak, 2019, h. 2-3

⁹Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bab II pasal 3.

banyak digemari dikalangan remaja, bisa membantu kesulitan dalam belajar dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran pendidikan agama islam yang bermanfaat untuk di jadikan sumber dan media belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan menjadikan siswa termotivasi untuk semangat dalam pembelajaran dikelas. Menurut Hamim, motivasi didefinisikan sebagai dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang menggerakkan seseorang ke tindakan tertentu, motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya.¹⁰

Menurut Sardiman macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu intrinsik dan ekstrinsik.¹¹ Motivasi intrinsik ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. Apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya maka peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran karena tidak adanya kesadaran peserta didik untuk memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Apabila pengaruh tersebut negatif maka peserta didik tidak

¹⁰.Hamim Tohar, dkk, "Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa", h. 2

¹¹A.M Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 86

akan memiliki semangat untuk belajar seperti ajakan dari teman melakukan hal-hal yang tidak baik.

Menurut Elihami Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (sensitivity) para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia.¹² Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah SWT. Berdasarkan undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Maka dari itu idealnya seorang guru PAI harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa agar materi PAI yang disampaikan dapat diserap baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, sehingga siswa akan terpenuhi kompetensinya, baik pengetahuan, sikap

¹².Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", Jurnal Edumaspul, Februari 2018, h. 80

maupun keterampilan dalam mengikuti mata pelajaran PAI. Dengan terpenuhinya kompetensi tersebut, kualitas sekolah akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 14 maret 2022 di SMA Negeri 7 Seluma terlihat pada waktu kegiatan belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode konvensional, kemudian pemberian tugas dan latihan, dan kegiatan tanya jawab. Hal ini membuat siswa bosan yang pada akhirnya terdapat siswa yang ribut, mengobrol dengan temannya dengan suara yang keras sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.. Kemudian saat ditanya oleh gurunya soal pembelajaran yang disampaikan siswa tidak tau sama sekali apa yang ditanyakan oleh gurunya dikarenakan rendahnya keinginan siswa untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari. Hasil observasi selanjutnya juga terlihat guru tidak memanfaatkan fasilitas- fasilitas pembelajaran seperti infocus, laptop, dan wifi yang memadai padahal sangat menunjang sekali untuk proses pembelajaran di kelas yang lebih menarik seperti contoh media video youtube ini salah satunya.

Dari beberapa penjelasan diatas dengan ini penyusun dirasa sangat penting untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar tersebut. Karena di SMA Negeri 7 Seluma mempunyai fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang pembelajaran dengan menggunakan youtube. Dengan ini peneliti mengangkat judul :**“Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di**

SMA Negeri 7 Seluma”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada proposal ini, yaitu:

1. Memanfaatkan layanan dan tampilan youtube sebagai sumber belajar guru dan siswa SMA Negeri 7 Seluma belum maksimal.
2. Pengetahuan siswa mengenai situs-situs yang menyediakan bahan belajar mereka belum memadai dan maksimal.
3. Masih minimnya fasilitas untuk mengakses youtube di lingkungan sekolah.
4. Siswa harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengakses youtube di luar jam pelajaran.
5. Kurangnya pemanfaatan media tentang youtube oleh guru dan siswa SMA Negeri 7 Seluma.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat memanfaatkan media youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian memanfaatkan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 7 Seluma, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pemanfaatan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X?
2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat memanfaatkan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat memanfaatkan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma kelas X?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Siswa SMA Negeri 7 Seluma mengenai manfaat youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Maka penulis berharap dapat member manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi masukan padapihak sekolah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai memanfaatkan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan AgamaIslam siswa SMA Negeri 7 Seluma.
- b. Sebagai bahan masukan atau referensi untuk SMA Negeri 7Seluma.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan mengenai manfaat youtubesebagai media belajar untuk meningkatkan motifasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMA N 7Seluma.
- b. Digunakan sebagai salah satu sarana menambah pengetahuan dan wawasan mengenai memanfaatkan youtube sebagai sumberbelajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 7 Seluma.

G. Sistematika Penulisan

Bab I menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah,

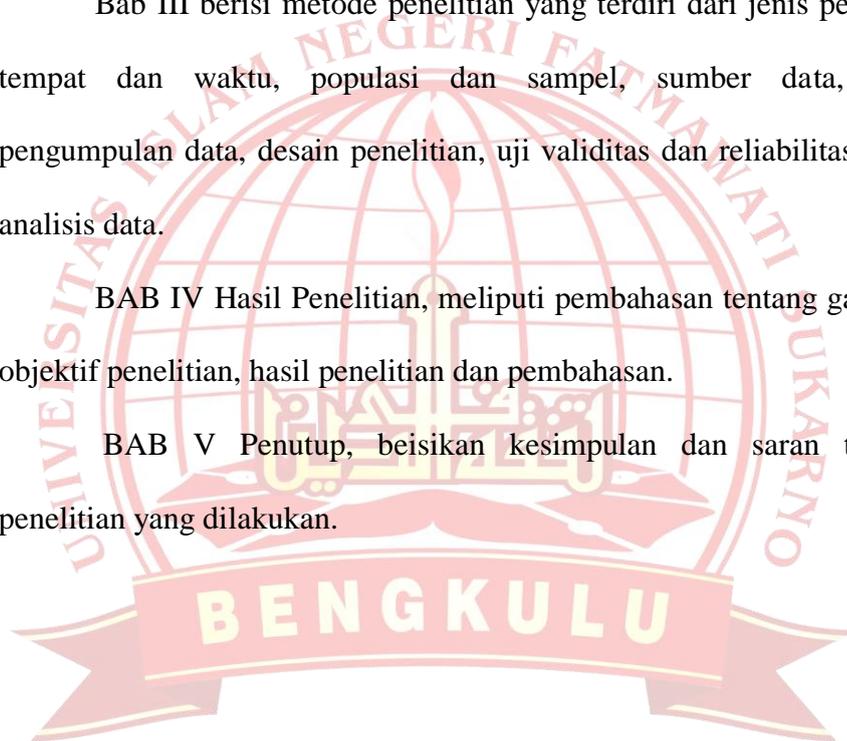
rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan Tesis.

Bab II berisi kajian teori. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, desain penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi pembahasan tentang gambaran objektif penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, beisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.



BAB 11

KAJIAN TEORI

A. Pemanfaatan Youtube

1. Pengertian Media Video Youtube

Masyarakat era modern ini dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya penggunaan gadget serta jumlah pengguna layanan internet setiap tahunnya. Teknologi informasi sendiri telah berkembang sesuai dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan. Tentunya hal ini dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media ini memberikan beberapa keuntungan diantaranya dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Salah satu media yang menunjang pembelajaran berbasis internet yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik adalah youtube.

Menurut Eribka youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005, youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video.¹³ Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun

¹³Eribka Ruthellia David, dkk. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", E-journal "Acta Diurn, Tahun 2017

kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan paypal (*website online komersial*), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, youtube langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.

Menurut Suryaman dalam Mila Amelia dan Elva Tati Susanti bahwa youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu diantaranya (1) Informatif, yaitu dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi; (2) *Cost Effective*, yaitu dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet; (3) Potensial, yaitu merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan; (4) Praktis dan lengkap, yaitu bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap; (5) *Shareable*, yaitu video dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link; dan (6) Interaktif, yaitu memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.¹⁴

Menurut Snelson dikutip dari Brillianing Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari mengatakan bahwa youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini.¹⁵ Menurut Haryadi

¹⁴ Suryaman, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19," 06.02 (2021), 15–18 (hal. 16).

¹⁵ Snelson, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan

Mujianto youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, youtube mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar (*logged-in monthly users*) sebesar 1,5 miliar pada pertengahan 2017.¹⁶ Youtube adalah layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Youtube menjadi salah satu media social yang praktis dan mudah diakses. Menurut Green dan Hope dikutip dari Lurita Sari bahwa Media social menjadi alat pengajaran penting untuk menyebarkan informasi kepada siswa.¹⁷ Menurut Burnett dan Melissa dikutip dari Lurita Sari bahwa Penggunaan video interaktif seperti youtube kedalam proses pembelajaran akan meningkatkan ketrampilan peserta didik.¹⁸ Menurut Herman dan Carpenter et al, dikutip dari Lurita Sari bahwa Youtube dapat menjadi alternative untuk mempelajari ketrampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peningkatan pengetahuan.¹⁹

Menurut survey dari *We Are Social* yang dilansir oleh kata data.co.id dalam Riyanto mengatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2019 media sosial youtube memiliki pengguna terbanyak nomer satu

YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.2 (2020), 282 (hal. 283) <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>>.

¹⁶Haryadi Mujianto, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar,” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5.1 (2019), 135–59 (hal. 136) <www.journal.uniga.ac.id/135>.

¹⁷ Green dan Hope, “Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Tawadhu*, 4.1 (2020), 1074 (hal. 1081).

¹⁸ Burnett dan Melissa, Upaya Menaikkan Kualitas....,hal. 1081.

¹⁹ Herman dan Carpenter et al , Upaya Menaikkan Kualitas....,hal. 1081.

dengan prosentase sebesar 88% dari total 150 juta seluruh pengguna media sosial di Indonesia.²⁰ Youtube oleh sebagian orang sering dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan skill atau kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, oleh karena itu di dalam youtube memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Youtube sebagai sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video-video tersebut adalah video klip, film, TV, serta video buatan para pengguna. Youtube menjadi situs online video provider paling dominan di dunia dan tidak membatasi durasi untuk mengunggah video. Keunggulan lain, youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Untuk mengakses video pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Pengguna youtube dapat mengunduh beberapa video dan setelah berhasil terunduh, video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapan tanpa menggunakan sambungan internet.

²⁰Karim Nazri Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," 1-15 (hal. 4).

YouTube merupakan salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini, YouTube juga media untuk upload secara gratis. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube juga sangat cocok bagi kita yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel, Umumnya video-video di YouTube adalah klip video klip, Acara TV, Film serta video buatan para penggunanya sendiri. Dan perlu di ingat, video yang ditampilkan pada umumnya hanya untuk dilihat melalui browser, tidak untuk di download dan dilihat secara offline. Namun pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa YouTube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar, mungkin karena Youtube merupakan situs yang paling banyak dikunjungi kedua di dunia, dan pasti ini sangat menguntungkan bagi Google. Karena terlalu bisa diakses dan mengakses terlalu bebas, di beberapa negara seperti cina dan turki, oleh pihak berkuasa, fasilitas YouTube tidak bisa diakses. Upload bebas video dengan YouTube kadang bisa menimbulkan akibat fatal ketika kita lupa upload atau tidak sengaja terupload.²¹

Menurut Faiqah, Nadjib, & Amir dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube mempunyai lima karakteristik.²² Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan

²¹ www.wikipedia.com

²² Faiqah, Nadjib, & Amir, "Pemanfaatan youtube sebagai sarana transformasi majalah highend," 2.2 (2018), 59–68 (hal. 62).

sebagainya. 2) sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. 3) Berbayar. Menurut Theoldman dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.²³ 4) Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu. 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

2. Sejarah Media Video Youtube

Menurut Asdani Kindarto youtube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut.²⁴ Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti berkreasi, video belajar, berita dan lain-lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan

²³ Theoldman, "Pemanfaatan youtube....",hal. 62.

²⁴ Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), h. 1-3.

akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini. Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu *Chad Hurley*, *Steve Chen*, dan *Jawed Karim Hurley* pernah belajar desain di *Indiana University of Pennsylvania*, sementara *Chen* dan *Karim Hurley* belajar ilmu komputer di *University of Iinois at Urbana Champaign* Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di *San Bruno, California*.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Youtube

Kelebihan dan Kekurangan video dari Youtube dalam Pembelajaran:
Kelebihan dari video Youtube dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Potensial yaitu Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap *education* atau pendidikan.
- b. Praktis yaitu Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c. Informatif yaitu Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- d. Interaktif yaitu Youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- e. Shareable yaitu Youtube memiliki fasilitas HTML, Embed kode video

pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti instagram, whatsApp, facebook, twitter dan juga blog atau website.

- f. Ekonomis yaitu Youtube gratis untuk semua kalangan.²⁵

Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di Youtube tidak dapat disaksiakn secara streaming.
- b. Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di Youtube terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- c. Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- d. Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya

Sedangkan menurut *Kevin David B Mangole*, dan *Edmon R Keselarasan* Berikut ini adalah beberapa kelebihan maupun kekurangan dari aplikasi youtube tersebut:²⁶

²⁵ Sukani, “Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan”, artikel diakses pada tanggal 04 Mei 2021 dari <http://guraru.org/guruberbagi/memanfaatkanYoutubebagaiamediapembelajaranyanginteraktifmenarikdanmenyenangkan/>,

²⁶ Kevin David B Mangole, dan Edmon R Kalesaran, “Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken

1) Kelebihannya :

- a) bisa melihat dan mengupload video yang kita suka
- b) sebagai ajang promosi diri
- c) bisa mendownload setiap video
- d) bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat
- e) ukurannya ada yang HD, bisa di download
- f) videonya banyak

2) Kekurangannya :

- a. bisa disalahgunakan penggunaanya
- b. banyak informasi yang menyesatkan
- c. banyak negara yang memblok Youtube
- d. Karena terlalu bebas upload jadi banyak video yang tidak berguna atau video pornografi yang terupload
- e. gambarnya tersendat sendat
- f. banyak video dengan kualitas buruk

4. Penggunaan Media Video Youtube

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Isi informasi dan pengetahuan

yang terdapat dalam program video yang dipilih sebaiknya baru (upto date). Media video yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu diperbaharui secara berkala, mengingat teknologi komputer merupakan teknologi yang berkembang secara pesat. Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun bentuknya, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif. Penggunaan program video dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan. Kualitas teknis program video yang digunakan untuk keperluan pembelajaran harus dalam keadaan baik, faktor kebisingan dalam sebuah program audio akan sangat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Kualitas gambar video pembelajaran yang terputus-putus itu juga dapat merusak perhatian siswa untuk belajar.

Faktor pendukung pemanfaatan media youtube menurut Szeto &

Cheng dalam elce purwandari menjelaskan bahwa bagi guru YouTube menjadi sumber belajar yang baik digunakan untuk siswa dalam memperoleh pengetahuan, peran guru dalam hal ini sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam proses memperoleh pengetahuan tersebut.²⁷ Kemudian menurut Ahmad Nursobah penerapannya, penggunaan media sosial youtube pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa dibilang mudah, mulai dari pembuatan akun youtube yang simple dan gratis, serta mudah di akses tanpa harus menginstal aplikasi tambahan, artinya saat link video tersebut di klik maka videonya akan langsung tayang tanpa harus membuka aplikasi tambahan lagi.²⁸ Selanjutnya menurut Mulyono dan Ansori dalam Ipah Latipah bahwa penguasaan literasi informasi menjadi salah satu syarat untuk membangun kemampuan mengelola dan memanfaatkan informasi dalam rangka memperkuat kapasitas pribadi dan pencapaian prestasi.²⁹ Menurut Darmawati dalam Ipah Latipah, menjelaskan ada keunggulan pembelajaran dengan pemanfaatan media YouTube yaitu peserta didik tidak akan merasa bosan karena adanya media audio visual yang dapat dinikmati selama proses pembelajaran dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan dalam

²⁷Elce Purwandari, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika," *Ayan*, 8.5 (2019), 55 (hal. 88).

²⁸Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *El Midad*, 13.2 (2021), 76–85 (hal. 83) <<https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>>.

²⁹Mulyono dan Ansori, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.2 (2020), 83 (hal. 87) <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>>.

pembelajaran serta sebagai saran berbagi ilmu yang sudah diperoleh.³⁰ Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media youtube menurut Aisyah Farhatunnisya faktor penghambat dalam penggunaan media youtube yaitu Kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya tenaga pendidik untuk mengajar mereka, buruknya jaringan koneksi yang menghambat proses pembelajaran, pemasukan sumber dana yang tidak menentu karna hanya mengandalkan sumber dana pribadi.³¹

5. Youtube Sebagai Media Ajar

Di antara media pendidikan yang ada, media internet adalah media yang trend digemari saat ini. Akses yang mudah, cepat dan gratis menjadikan Youtube berkembang tidak hanya menjadi sebagai sumber hiburan, tapi juga sebagai media untuk keperluan bisnis dan pendidikan. Youtube dirasa dan mampu memberikan informasi ter-update dan praktis. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Media dengan video jelas lebih cenderung mudah mengingat dan memahami pelajaran karena tidak menggunakan satu indera.

Media Pembelajaran Youtube memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Potensial Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap

³⁰ Darmawati, "Pemberdayaan Perempuan....", hal. 88.

³¹ Aisyah Farhatunnisya, "Pemanfaatan Video Youtube Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.2 (2020), 109 (hal. 112) <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3756>>.

pendidikan.

- b. Praktis Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c. Informatif Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, dll.
- d. Interaktif Youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- e. Shareable Youtube memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti facebook, twitter dan juga *blog/website*.
- f. Terdapatnya TeacherTube Terdapat alternative lain yang merupakan bagian dari Youtube yakni *TeacherTube*. Tahun 2007 lalu telah diluncurkan *TeacherTube* yaitu sebuah komunitas guru online untuk memposting dan melihat video buatan para pendidik.³²

B. Pengertian Media

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Areif Sardiman

³². Mini sari Dkk, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin", artikel diakses pada tanggal 04Mei2021File:///C:/Users/User/Downloads/Pemanfaatan%20youtube%20sebagai%20media%20ajar%20pada%20mata%20kuliah%20bahasa%20inggris%20di%20akademi%20mariti%20nusantara%20banjarmasin.Pdf

dalam Rohani mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³³

Menurut Nizwardi dan Ambiyar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut Software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.³⁴ Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Sedangkan menurut Derek Rowntree dalam Rodhatul Jennah menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran antara lain: 1. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan. 2. Menimbulkan

³³Rohani, "Diktat Media Pembelajaran," *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019, 1–95 (hal. 5).

³⁴Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: kenncana, 2016), h. 20

respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media. 3. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat). 4. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.³⁵ Senada dengan Harry C.Mc. Kown dalam Rodhatul Jennah mengemukakan fungsi media pembelajaran 1. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit 2. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari. 3. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran.³⁶

Menurut Wina Sanjaya dalam Teni Nurrita, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.³⁷ Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan. Menurut Dina Indriana dalam Teni Nurrita, menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.³⁸ Sedangkan menurut AECT tahun 1979 dalam Teni Nurrita, mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.³⁹ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang

³⁵Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, 2009, hal. 20.

³⁶Jennah, *Media....*, hal. 20.

³⁷Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 (hal. 173) <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

³⁸Wina Sanjaya, "Pengembangan Media....", hal. 173.

³⁹AECT, "Pengembangan Media....", hal. 173.

digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Yusuf hadi Miarso dalam Teni Nurrita, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁴⁰

Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- a) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Schram dalam Rohani mengatakan media adalah perluasan dari guru.⁴¹
- b) *National Education Association* (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c) Briggs dalam Rohani berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.⁴²
- d) *Association of Education Communication Technology* (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

⁴⁰ Yusuf hadi Miarso, "Pengembangan Media....", hal. 173.

⁴¹Rohani, "Diktat Media....", hal. 6.

⁴²Rohani. "Diktat Media....", hal. 6

- e) *Gagne dalam Rohani* berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁴³
- f) Menurut *Miarso Rohani* Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.⁴⁴
- g) Menurut *Heinich* dalam Rohani media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed material*), komputer, dan instruktur.⁴⁵

Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*massages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian media pembelajaran :

- a) Menurut *Schramm* dalam Rohani mengatakan Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sarana fisik untuk menyampaikan isi dan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.⁴⁶
- b) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁴³Rohani. "Diktat Media...., hal. 6

⁴⁴Rohani, "Diktat Media...., hal. 6

⁴⁵ *Heinich*, "Diktat Media...., hal. 6

⁴⁶Rohani, "Diktat Media...., hal. 7.

media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa dasarnya semua pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

2. Pengertian Media Video

Menurut Muhibuddin Fadhlil istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*).⁴⁷ Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya.

⁴⁷Muhibuddin Fadhlil, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar", Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 1 Januari 2015, h. 26

Penggunaan video dalam multi media interaktif akan memberikan pengalaman baru. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik". Video menyediakan sumber daya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multi media. Video merupakan gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata.

3. Karakteristik Media Video

Menurut *Cheppy Riyana*, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.⁴⁸ Karakteristik video pembelajaran yaitu.

- 2) *Clarity of Message* (kejelasan pesan) Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.
- 3) *Stand Alone* (berdiri sendiri) Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersamaan dengan bahan ajar lain.
- 4) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya) Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan

⁴⁸Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AIUPI, 2015), h. 8-11

menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

- 5) *Representasi* Isi Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.
- 6) *Visualisasi* dengan media Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.
- 7) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap *speech* system komputer.
- 8) Dapat digunakan secara klasikal atau individual Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

C. Motivasi belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap. Menurut Hamzah motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi.⁴⁹

Abraham Maslow dalam Muallimul Huda berpendapat, “Motivasi is constant, never ending, fluctuating and complex, and that it is an almost universal characteristic of particularly every organismic state of affairs”. Definisi dari Abraham Maslow ini diartikan oleh Fudyartanto, yakni “motivasi adalah konstant (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada tiap kegiatan organisme. Dari penerjemahan tersebut, fudy artanto sendiri menyimpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk membangkitkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.⁵⁰

John W. Santrock dalam Muallimul Huda mengatakan, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi,

⁴⁹. Hamzah B Uno, “Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 23

⁵⁰Muallimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI),” 11.2 (2017), 237–66 (hal. 254).

terarah dan bertahan lama”.⁵¹

Menurut *Prasetya Wardani* dan *I.G.A.K. Irawan* dalam *Rofiqul A’la & Muhamad Rifa’i Subhi*, mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.⁵² Menurut *Tabrani*, dkk dalam *Rofiqul A’la & Muhamad Rifa’i Subhi*, mengatakan bahwa Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan.⁵³ Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut *Siti Mariyam*, *Retno Triwoelandari*, dan *H Kholil Nawawi* Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai

⁵¹Huda, “Kompetensi Kepribadian...., hal. 255.

⁵²Rofiqul A’la & Muhamad Rifa’i Subhi, Perhatian Orang Tua,” *Jurnal Madaniyah*, 2 (2016), 242–59 (hal. 247).

⁵³Rofiqul dan Rifa, Perhatian...., hal. 247.

keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.⁵⁴ Motivasi merupakan faktor psikis. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar akan berusaha mendorong siswa dalam beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, Asrori dalam Wahyudin Nur Nasution berpendapat bahwa ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:⁵⁵

- a. Memiliki gairah yang tinggi;
- b. Penuh semangat;
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi;
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu;

⁵⁴Siti Mariyam, Retno Triwoelandari, dan H Kholil Nawawi, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor,” 2.11 (2018), 1282–96 (hal. 1283).

⁵⁵Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, hal. 47.

- e. Memiliki rasa percaya diri;
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi;
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi;
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Apabila indikator-indikator di atas muncul dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru akan merasa antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya. Namun demikian keadaan sebaliknya, boleh jadi akan ditemukan. Artinya ada sejumlah siswa yang memiliki motivasi rendah. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki motivasi rendah, yaitu:⁵⁶

- a. Perhatian terhadap pelajaran kurang;
- b. Semangat juangnya rendah;
- c. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat;
- d. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas;
- e. Memiliki ketergantungan kepada orang lain;
- f. Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”;
- g. Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas;
- h. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan;
- i. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

⁵⁶Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi*, hal. 48.

Pada dasarnya pendidikan suatu proses untuk merubah tingkat kearah yang diinginkan. Dengan pendidikan manusia mampu menyikapi tabir yang ada di alam sekitarnya dengan harapan dapat menjangkau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan pola piker yang kritis dan sistematis. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada hasil belajar itu sendiri.

Meningkatkan kemauan belajar salah satunya dibutuhkan motivasi dalam belajar. Munculnya motivasi dalam diri seseorang pada dasarnya berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. M Ngalim Purwanto mengatakan motivasi adalah “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”.⁵⁷ Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.

2. Macan-macam motivasi belajar

⁵⁷. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 60

Menurut *M Dalyono Berbicara* tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁵⁸

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri”.⁵⁹ Suatu kegiatan/ aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan ini datang dari hati sanubari. Pada umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apa bila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari.

Menurut Helmut motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁶⁰ Pada motivasi intrinsik “tidak ada sasaran tertentu, karena tampak lebih sesuai dengan dorongan asli dan yang murni untuk mengetahui serta melakukan sesuatu (aktivitas)”

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku buku

⁵⁸.M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), h. 57

⁵⁹. Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), h. 263

⁶⁰. Helmut Nolker dan Eberhard Schoenfeldt, Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan, terj. Agus Setiadi, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), h. 4.

untuk dibacanya. Siswa ingin belajar agar kedepannya menjadi orang yang sukses. Proses belajar mengajar yang dimulai siswa tersebut tanpa adanya suruhan atau paksaan dari orang lain. Hal ini bahwa motivasinya datang dari dalam dirinya secara sadar.

Peserta didik yang termotivasi secara instrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. "Motivasi instrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri". Peserta didik yang memiliki motivasi instrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

Motivasi dalam diri merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik, guru memanfaatkan dorongan keingin tahuan peserta didik yang bersifat alamiah dengan jalan menyajikan materi yang cocok dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Usman, "motivasi instrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain tetapi atas kemauan sendiri".⁶¹

Pada dasarnya, peserta didik belajar didorong oleh keinginan sendiri maka peserta didik secara mandiri dapat menentukan tujuan

⁶¹. Usman, "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar," (Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2017), h. 34

yang dapat dicapainya dan aktivitas-aktivitasnya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. seseorang mempunyai motivasi instrinsik karena didorong rasa ingin tahu, mencapai tujuan menambah pengetahuan. Dengan kata lain, motivasi instrinsik bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi instrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri, bukan karena ingin mendapat pujian atau ganjaran.

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dari motivasi intrinsik peserta didik yaitu: (1) minat, (2) cita-cita, (3) ego-Involment, dan (4) tujuan yang diakui.

1) Minat

Muhibbin Syah, “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu”.⁶² Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Slameto, suatu minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan sebagai berikut: a) Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya. b) Pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. c) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu

⁶² Muhibbin Syah, “Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu,” 2021, 1–144 (h. 44).

cederung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.⁶³

Djamarah, menyatakan “minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.⁶⁴ Minat belajar dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan-penjelasan mengenai minat dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi: a) Rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari. b) Keinginan siswa untuk melakukan belajar. c) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari. d) Partisipasi siswa dan keaktifan dalam kegiatan belajar.

2) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik. Potensi itu harus ditumbuhkan suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas

⁶³Oktiana, “Pengaruh Penggunaan...., h. 44.

⁶⁴Oktiana, “Pengaruh Penggunaan...., h. 44.

dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari ‘dalam’ diri manusia yang bersangkutan.

3) Ego-involment atau cita-cita

Segiemansipasi kemandirian, keinginan, yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat keinginan menjadi kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. “Motivasi Belajar” nampak pada keinginan anak sejak kecil misal keinginan belajar membaca, dari keinginan itu maka anak akan giat untuk belajar, bahkan kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam hidupnya.

4) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak”. Motivasi ekstrinsik sebagai motivasi yang dihasilkan di luar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat yang

berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman A.M. adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar”.⁶⁵ Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh teman-temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya tidak secara langsung bergantung dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

3. Indikator Motivasi Belajar

Uno, Hamzah menyatakan indikator motivasi belajar dapat di klarifikasikan sebagai berikut :⁶⁶

⁶⁵.A.M Sardiman, “Interaksi dan....”, h. 80

⁶⁶.Uno, Hamzah B. Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan).Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

- a. Adanya hasrat keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya pengharapan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan Sardiman tentang dimensi motivasi belajar sebagai berikut:⁶⁷

- a. Tekun menghadapi tugas ,dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

⁶⁷. A.M Sardiman, "Interaksi dan....", h. 80

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu proses penyiapan generasi untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang di selaraskan dan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁶⁸ Perlu ditegaskan bahwa dalam Al-Qur'an dan AsSunnah senantiasa menjadi inspirator dan motivator serta bingkai dalam proses pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi".⁶⁹

Pendidikan Islam dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjwai dan mewamai corak kepribadiannya.⁷⁰ Dengan kata lain manusia yang mendapatkan Pendidikan Islam harus mampu hidup didalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana yang diharapkan oleh Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama dalam lembaga pendidikan formal maupun informal sangat penting bagi terwujudnya kepribadian manusia yang taat menjalankan Agama.

⁶⁸. Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan Islam". (Jakarta: Bumi Aksara. 1996), h. 28

⁶⁹. Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan....", h. 28

⁷⁰. Arifin. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003). h. 7

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian bahwa proses pembinaan Agama Islam yang dilalui dan dialami oleh anak didik di sekolah dimulai dari tahapan kognitif (pembinaan akal), afektif (pembinaan hati), psikomotorik (pembinaan jasmani, kesehatan dan keterampilan) yang akan menghasilkan manusia muslim beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Menurut Zakiah Daradjat tujuan Pendidikan Agama Islam ada 4, yakni:⁷¹

- a. Tujuan Umum Pendidikan Agama Islam adalah tujuan pendidikan nasional pada pendidikan formal seteah melalui proses pengajaran.
- b. Tujuan Akhir Pendidikan Agama Islam adalah dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang bertakwa sebagai akhir dari proses hidup manusia, ini dapat dipahami dalam firman Allah dalam Q.S. Ali-Imran: 102

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam. (Q. S. Ali-Imran: 102).⁷²

- c. Tujuan Sementara Tujuan ini merupakan tujuan yang akan dicapai seteah siswa diberi pengalaman tertentu saja dalam suatu kurikulum.
- d. Tujuan Operasional Tujuan ini menginginkan siswa mampu dan

⁷¹Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan....", h. 29

⁷². Al-qur'an dan terjemahan, surah Al-Imran/ 3 ayat 102, h. 63

terampil dalam melaksanakan ibadah sekurang-kurangnya ibadah yang wajib.

Selain tujuannya diatas, Pendidikan Agama Islam juga memiliki fungsi seperti yang diungkapkan oleh Arifin "...Pendidikan Islam itu sendiri berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak didik dengan satu pandangan bahwa anak didik adalah hamba Allah yang diberi anugerah berupa potensi dasar yang biasa berkembang dan tumbuh secara interaktif dengan pengaruh lingkungan...".⁷³ Tujuan hidup manusia adalah untuk menyembah Allah, melengkapi semua ketaatan dan ketundukan kepada semua perintah illahi yang membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjauhkan diri dari segala larangan yang menghalangi tercapainya kemenangan dunia dan akhirat, sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Al-Fajr: 27-30,

Artinya: "Hai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridoi-Nya, Maka masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku."⁷⁴

E. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa

⁷³Arifin. Ilmu Pendidikan....,h. 7

⁷⁴. Al- Qur'an dan terjemahan, surah Al-Fajr/ 89 ayat 27-30, h. 594

penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Yogi Ridho Firdaus yang berjudul: Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media YouTube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mencari apa saja materi dakwah yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam konten-konten video Islami berupa video ceramah Islam yang ada dalam media YouTube. Dakwah melalui konten video ceramah yang didapat melalui media YouTube dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa. Kelebihan dakwah melalui media YouTube menambah wawasan Islam dan pengetahuan lainnya mudah diaksesnya, cukup efisien. Sedangkan Kekurangan dakwah melalui media YouTube berupa video tidak bisa berinteraksi langsung sehingga tidak jelas sanad ilmunya tidak ada feedback, tidak bisa memahami karakteristik penggunanya.⁷⁵ Penelitian yang dilakukan Yogi Ridho Firdaus fokus penelitian pada dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube, sedangkan dalam penelitian kami fokus penelitian pada pemanfaatan channel youtube pada KUA Ujung dalam membentuk keluarga sakinah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hajar yang berjudul: YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial

⁷⁵. Yogi Ridho Firdaus, “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)”. Tesis, (Salaitiga: IAIN Salatiga, 2018), h. xii

Media). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah oleh para dai cukup membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan YouTube yang dirasakan oleh masing-masing dai dalam melaksanakan aktivitas dakwah lebih memperlihatkan kelebihan dari pada kekurangannya, sehingga menjadikan YouTube sebagai sarana komunikasi dakwah yang cukup efektif.⁷⁶ Penelitian yang dilakukan Ibnu Hajar fokus penelitiannya pada youtube sebagai sarana komunikasi dakwah di Kota Makassar, sedangkan dalam penelitian kami fokus penelitian pada pemanfaatan channel youtube pada KUA Ujung dalam membentuk keluarga sakinah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wibowo Octavianto yang berjudul: Media Sosial dan Budaya Komunikasi Studi Kasus Penggunaan Media Sosial oleh Generasi Digital. Penelitian ini mencari relasi dialektis antara penggunaan media sosial oleh generasi digital dengan budaya komunikasi. Konsep *Social Construction of Technology* digunakan bersama kerangka pikir hubungan agensi dan struktur dari teori strukturasi untuk menjelaskan bagaimana individu dari generasi digital mengenali kelompok sosial relevan disekitarnya dan mengonstruksikan makna media sosial bagi dirinya, dimana konstruksi tersebut terjadi melalui proses penyetabilan makna dalam konsteks budaya komunikasi sebagai struktur sekaligus

⁷⁶. Ibnu Hajar, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). Dalam Jurnal Al-Khitabah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Alauddin. Makassar. Vol. V, No. 2, November 2018. h. 79 – 94

konteks yang lebih luas.⁷⁷ Penelitian yang dilakukan Adi Wibowo Octavianto fokus penelitian pada media sosial dan budaya komunikasi studi kasus penggunaan media sosial oleh generasi digital, sedangkan dalam penelitian kami fokus penelitian pada pemanfaatan channel youtube pada KUA Ujung dalam membentuk keluarga sakinah.

4. Penelitian yang dilakukan Trisnani yang berjudul Pemanfaatan Whats App Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan di Kalangan Tokoh Masyarakat, Media dan Informatika, Volume 6 Nomor 3 / November 2017. Hasil penelitian menunjukkan WhatsApp.(WA) paling dominan digunakan pada saat ini, WA telah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya, jadi saat ini meskipun masih berkomunikasi secara tatap muka atau secara langsung (*Face to face*). Tokoh masyarakat dalam pernyataannya menggunakan WA sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, pemberitahuan atau informasi yang disampaikan dalam pesan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi (WA) lebih cepat informasi yang diterima oleh sasaran.⁷⁸ Penelitian yang dilakukan Trisnani fokus penelitian pada pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan di kalangan tokoh masyarakat, sedangkan dalam

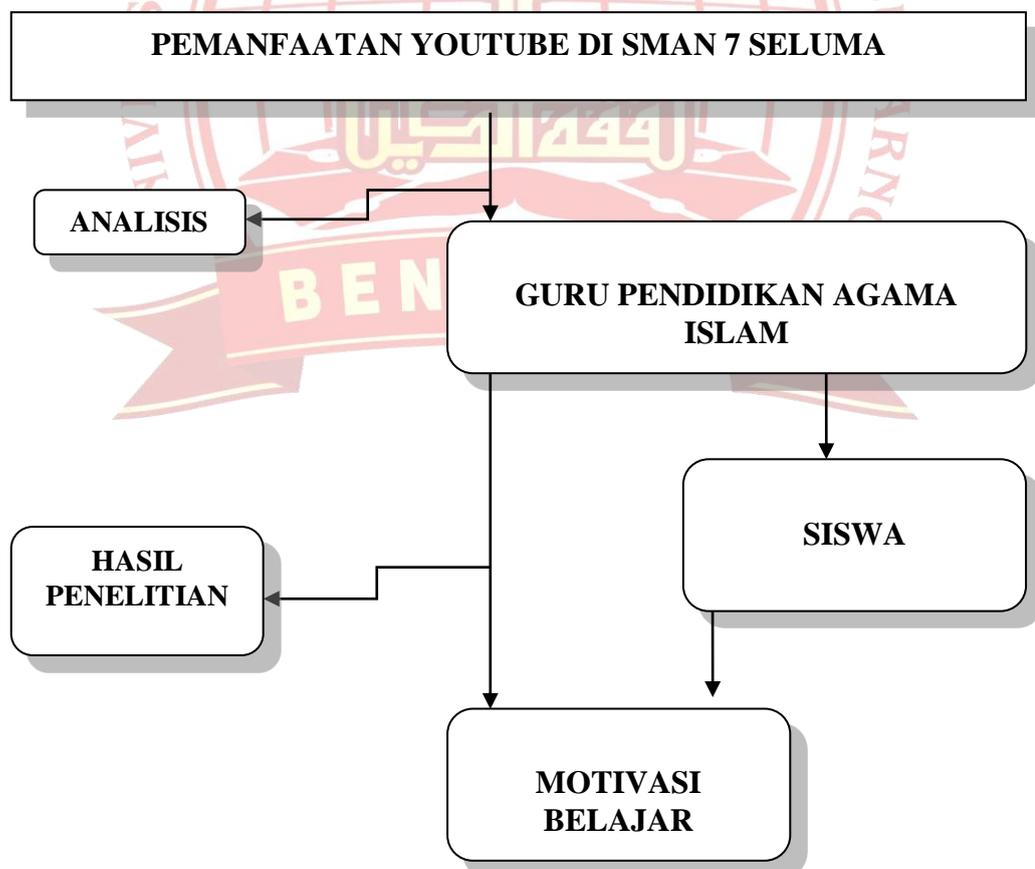
⁷⁷. Adi Wibowo Octavianto, Media Sosial dan Budaya Komunikasi Studi Kasus Penggunaan Media Sosial oleh Generasi Digital, <https://www.academia.edu/1063857/> di akses tanggal 19 Nopember 2020.

⁷⁸. Trisnani, Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan di Kalangan Tokoh Masyarakat. Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6 Nomor 3 / November 2017.

penelitian kami fokus penelitian pada pemanfaatan channel youtube pada KUA Ujung dalam membentuk keluarga sakinah

F. Kerangka Berpikir

Pemanfaatan youtube sebagai media belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Selanjutnya Dianalisis melalui hasil penelitian Apabila dalam pembelajaran dengan menggunakan youtube siswa merasa menyenangkan maka bisa menjadi motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma seperti bagan dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti.⁷⁹

Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, didefinisikan sebagai prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang sedang diamati.⁸⁰ Metode penelitian kualitatif dikerjakan dalam kondisi alamiah.

Selain itu peneliti menggunakan penelitian yaitu jenis deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mencari pemecahan masalah maka membutuhkan data deskripsi yang tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁸¹ Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian deskriptif tidak terlebih dahulu ditentukan, namun akan didapat apa bila telah dilakukan analisis pada kejadian nyata yang sesuai fokus penelitian. Adapun setelah dianalisis lanjut ditarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di satu lembaga yaitu SMA Negeri 7 Seluma.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Seluma yang di JL. Merdeka

⁷⁹.Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. h.11

⁸⁰.Abdul Wahab, *Menulis Karya Ilmiah*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1992), h.92

⁸¹.Ruslan Rusady, *Metodologi Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2006). h.212.

Rimbo Kedui, Rimbo Kedui, Kec. Seluma Selatan, Kab. Seluma, Bengkulu, dengan kode pos 38578.

C. Subyek dan Informan

Dimaksud sumber data dalam penelitaian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data itu diperloeh.⁸² Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong ,sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan sisanya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸³

Sumberdata sendiri terbagi menjadi dua macam:

1. Sumberdata primer

Sumber data primer adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara langsung. Sedangkan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah: 1 guru PAI : 2, siswa: 67, siswi : 71 siswa

2. Sumberdata sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidaklangsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁸⁴ Sumber data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi sumber data primer. Sedangkan, yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan antara lain jadwal kegiatan, sambung rasa peserta didik, jilid dan lain sebagainya.

⁸².SuharsimiArikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek :Edisi Revisi V*, (Jakarta:Rineka

⁸³.LexyJ.Moleong,*MetodologiPenelitianKualitatif*,(Bandung:PTRemajaRosdakarya,2005)h157

⁸⁴ . Sugiono,*MetodePenelitianKualitatif*,(Bandung:PTRemajaRosdakarya,2007)h187

D. Teknik Pengumpulan Data

Apabila ingin memperoleh data seefektif mungkin melalui pendekatan kualitatif, maka peneliti meneliti lokasi penelitian yang sudah diputuskan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸⁵ Peneliti melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan dengan menggunakan observasi partisipan yakni pengamatan terhadap objek penelitian dengan melibatkan diri secara langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi awal dengan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan beberapa orang siswa-siswi yang sudah sesuai dengan kriteria penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling

a Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸⁶

Mula-mula observer melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan mengamati bagaimana keseharian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru PAI, serta keseharian Siswa-siswi di lingkungan SMA Negeri 7 Seluma.

b. Wawancara

Metode yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸⁷

Untuk mendapatkan informasi tersebut, penulis melakukan wawancara Kepala Sekolah dan guru PAI, dan Siswa- siswi,.Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang secara garis besar daftar pertanyaan telah penulis tetapkan.Sedangkan untuk mengembangkan pertanyaan dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian.Tujuannya adalah untuk mendapatkan data primer dan data

⁸⁶Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 160.

⁸⁷Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Jejak, 2017), hal. 65.

sekunder.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumen yang dimaksud disini adalah catatan yang berisi deskripsi keadaan pada saat penelitian dilakukan yang ada di lingkungan SMA Negeri 7 Seluma.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁸⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 56.

berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.⁸⁹

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh keabsahan data temuannya. Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan temuan tersebut yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan data informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal. 241.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.⁹⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ini adalah analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori tersusun kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang teliti.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi dasar “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan..

2. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data itu adalah hasil dari reduksi data dimana data diproses untuk data laporan.

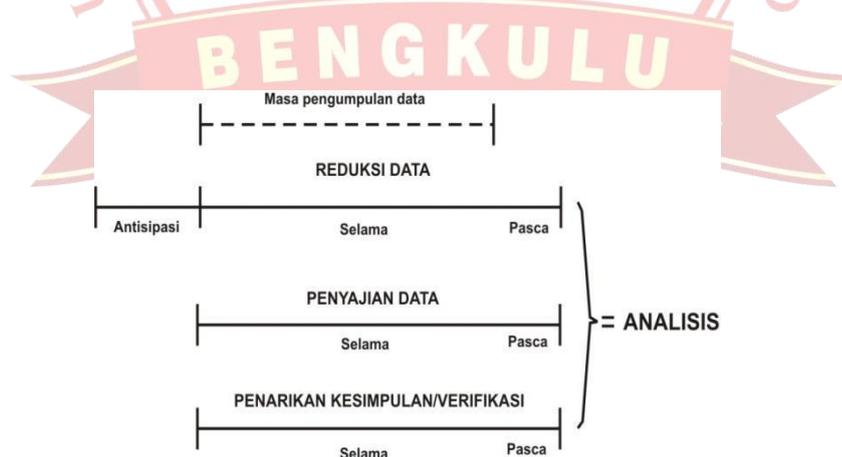
3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan

⁹⁰Hakim, *Metodologi*...., hal. 75.

konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

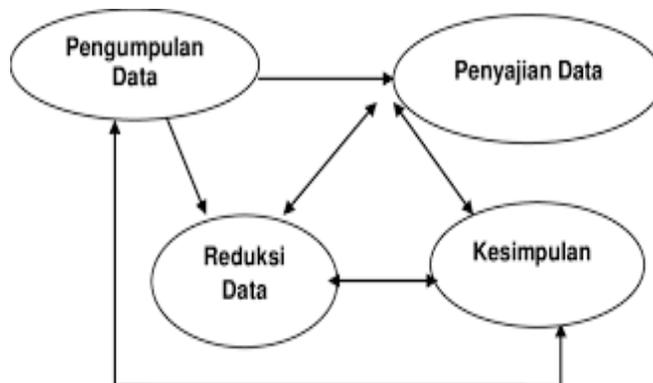
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (flow model).

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory

sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut



Gambar 3.2

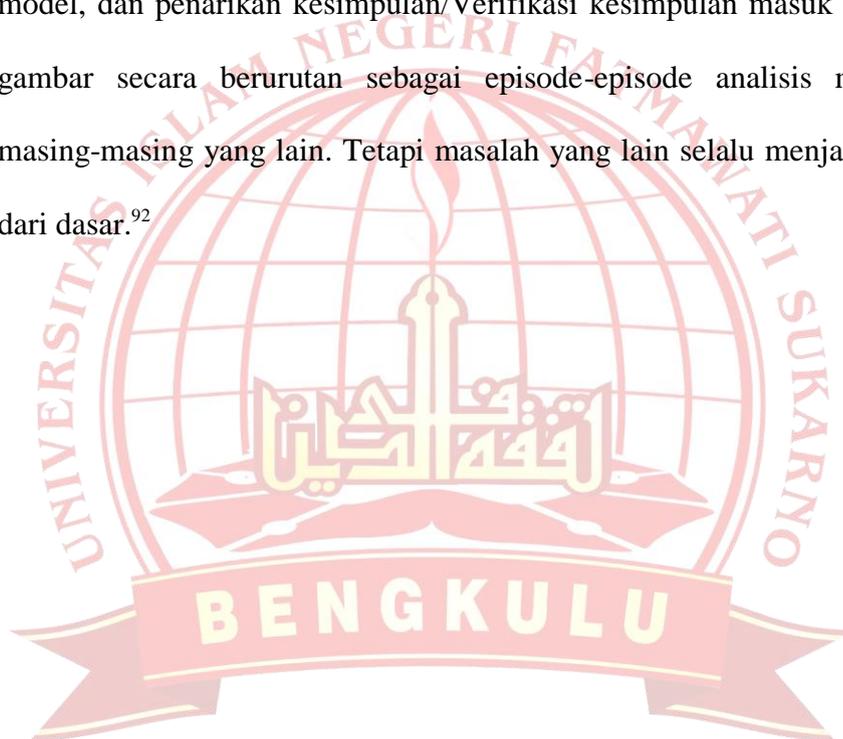
Komponen dalam analisis data (interactive model).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode dengan aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir positif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta dekadalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat

mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁹¹

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus-menerus. Masalah reduksi data, model, dan penarikan kesimpulan/Verifikasi kesimpulan masuk ke dalam gambar secara berurutan sebagai episode-episode analisis mengikuti masing-masing yang lain. Tetapi masalah yang lain selalu menjadi bagian dari dasar.⁹²



⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 334–37.

⁹²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 135.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah SMAN 7 Seluma

SMAN7 Seluma adalah Sekolah Menengah Atas yang berada diwilayah Desa Rimbo Kedui Kecamatan Seluma SelatanKabupaten Seluma. Berdirinya SMAN 7 Selumaini berdiri tahun 2006 bertepatan tanggal 26 bulan April tahun 2006 diatas sebidang tanah yang berasal dari hibah pemerintan setempat diDesa Rimbo Kedui Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. SMA ini berdiri diatas tanah yang memiliki luas \pm 1 ha. Tanah tersebut terletak ditepi jalan poros Kecamatan Seluma Selatan, yang sangat strategis bagi masyarakat karena akses untuk mencapainya sangat mudah. Dengan berdirinya SMA ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat Desa se-Kecamatan Seluma Selatan dan sekitarnya.Manfaat tersebut diantaranya menjadikan masyarakat lebih dekat dan lebih mudah menyekolahkan anaknya untuk menuntut ilmu. Disisi lain, berdirinya SMAN 7 Selumamembawa dampak positif bagi setiap bidang pada lapisan masyarakat. Misalnya, dengan adanya SMA tersebut membuka kesempatan bagi alumni-alumni perguruan tinggi untuk dapat mengabdikan dan menerapkan ilmu yang pernah mereka menuntut pada perguruan tinggi masing-masing.Begitupun dengan masyarakat sekitarnya, mereka dapat membuka usaha-usaha kecil menyediakan kebutuhan yang berkaitan dengan sekolah sekaligus membantu kehidupan perekonomian

meraka. Dan yang terlebih penting lagi berdirinya Sekolah ini dapat membangun dan mengembangkan nilai karakter generasi penerus bangsa. SMAN 7 Selumadinyatakan resmi beroperasi pada tahun 1995 berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 0315/0/1995 dikeluarkan pada tanggal 26 bulan Oktober tahun 1995. Dengan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 10701561; dan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 301260304016156. Setelah SMAN 7 Selumasecara Peraturan perundang-undangan telah resmi berdiri. Pemerintah menunjuk kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Suprihatin, S.Pd pada tahun 2006. Beliau menjabat selama \pm 2 tahun. Di masa kepemimpinan beliau SMAN 7 Selumaini mulai melangkah kakinya untuk dapat menjadi wadah dalam menampung anak bangsa. Setelah masa kepemimpinan beliau usai diteruskan oleh kepala-kepala sekolah yang lain sampai dengan sekarang. Berikut ini urutan kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai pimpinan di SMAN 7 Selumayaitu sebagai berikut:

a. Suprihatin, S.Pd

Beliau menjabat kepala sekolah SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan yang pertama dengan masa jabatan dimulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

b. Lirplan, S.Pd

Kepala sekolah SMAN 7 Selumayang kedua adalah Lirplan, S.Pd Beliau merupakan orang asli kecamatan seginim. Beliau

mengemban masa jabatan sebagai kepala sekolah selama 2 tahun dimulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

c. Bermansyah, M.Pd

Kepala Sekolah yang ke tiga SMAN 7 Seluma adalah orang yang ditunjuk oleh pemerintah Kabupaten Seluma. Masa jabatan yang di emban olehnya selama kurang lebih 1 tahun dimulai dari awal tahun 2012 dan berakhir pada tahun 2012. Di masa jabatan beliau, SMAN 7 Seluma mulai menunjukkan kemajuan.

d. Agus Salim, M.Pd

Masa kepemimpinan yang ke empat SMAN 7 Seluma hanya berjalan selama 3 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, namun masa kepemimpinan ini memiliki perubahan yang lebih baik. Dilihat dari peningkatan kedisiplinan sekolah baik siswa/i nya, dewan guru dan tenaga kependidikan semua dituntut mampu menegakkan peraturan sekolah. Di sisi lain, kegiatan pembelajaran semakin ditingkatkan dengan bukti siswa/i mampu bersaing dengan sekolah lain yang berada dipusat perkotaan maupun yang tersebar di setiap Kecamatan dalam bentuk ikut menjuarai perlombaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kabupaten. Disamping itu, kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah semisal jenis ekstrakurikuler yang banyak diadakan. Mulai dari ekstrakurikuler permainan, pembinaan bakat minat dan kerohanian. Semua itu semakin menambah warna di SMAN 7 Seluma.

e. Hartiyono, S.Pd

Sama halnya di masa jabatan Bapak.Hartiyono, S.Pdmasajabatan kepala sekolah yang kelima ini semakin meningkatkan kedisiplinan dan proses pembelajaran ditinjau dari kegiatan yang semakin padat baik siswa/i maupun dewan guru. Kegiatan pengembangan diri bagi siswa/i semakin aktif dengan dibuktikan kegiatan ekstrakurikuler yang semakin banyak peminatnya termasuk ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam).Kegiatan rohis dimasa ini dapat berjalan dengan efektif karena diberikan anggaran guna menunjang kegiatan yang berjalan. Namun, masa jabatan kepala sekolah yang ke lima SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan hanya berlangsung selama 2 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

f. Dian Racmayanti, M.Pd,

Ibu Dian Racmayanti, M.Pd merupakan kepala sekolah yang ditugaskan oleh pemerintah untuk menjadi pimpinan organisasi di SMAN 7 Seluma yang ke enam. Masa jabatan beliau berjalan selama ± 2 tahun dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

g. Ibuk Ismayani, S.E,

Sama halnya dengan Ibuk Ismayani, S.E,kepala sekolah SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan yang ke tujuh ini merupakan kepala sekolah yang berasal dari Tais . Beliau mejabat kepala sekolah baru tahun 2022.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama : SMAN 7 Seluma
- b. Alamat : Jl. Merdeka Rimbo KeduiKec. Seluma Selatan Provinsi Bengkulu

- c. Telepon : 085381494927
- d. Email : sman7_seluma@yahoo.co.id
- e. Website : <http://sman7seluma.sch.id>
- f. Berdiri Tahun : 2014
- g. NSPN :10701561
- h. No. Sk Pendirian :
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Waktu penyelenggaraan : sehari penuh/6 hari

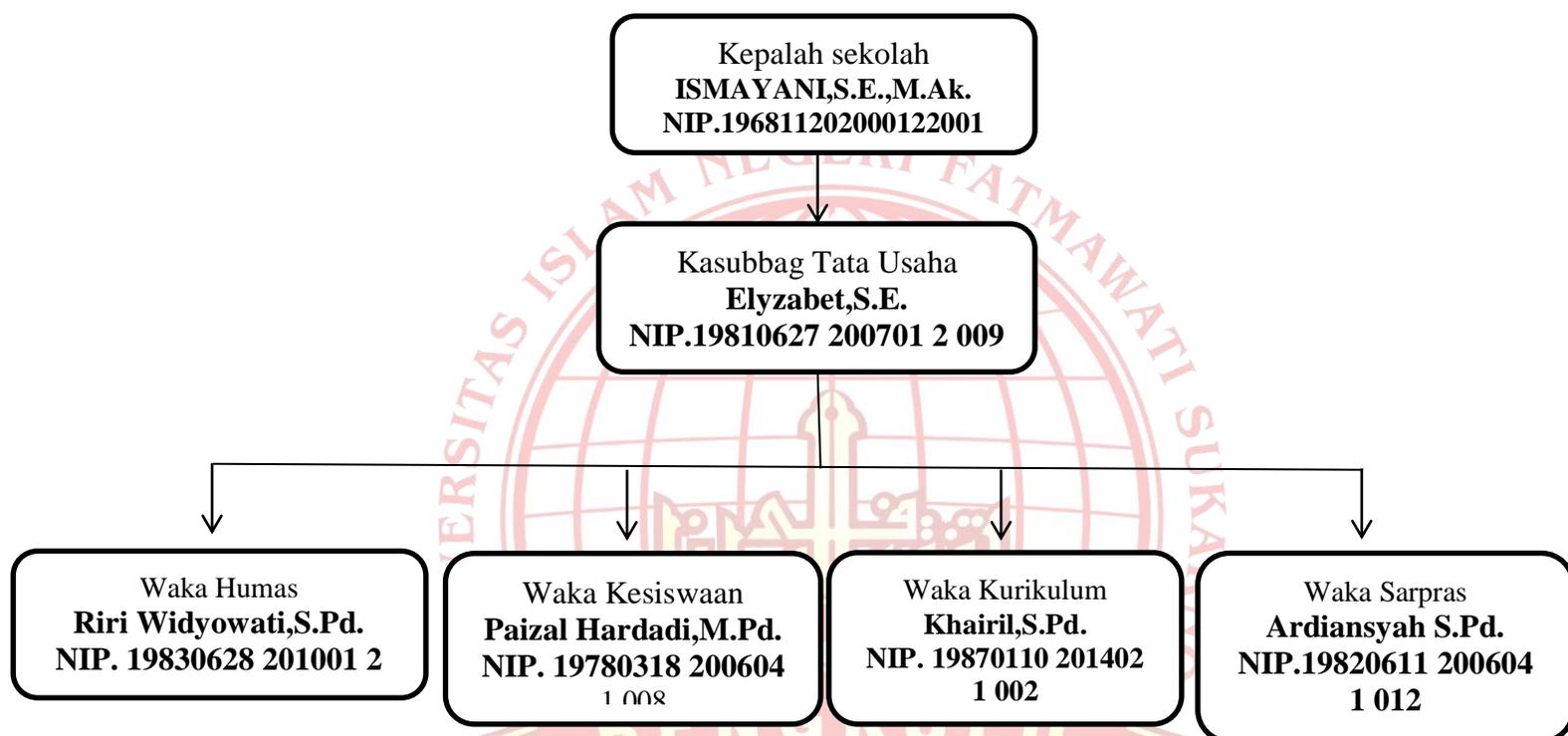
3. Visi Misi dan Tujuan

- a. Visi SMAN 7 Seluma :
Siap bergerak selalu berkarya
- b. Misi SMAN 7 Seluma:
 - 1) Bergerak dibidang peningkatan imtaq dan iptek menuju generasi tangguh yang siap berkompetisi di kehidupan global
 - 2) Terciptanya karya yang kreatif dan inovatif
- c. Tujuan SMAN 7 Seluma
Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman



4. Stuktur Kepengurusan SMAN 7 Seluma

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMAN 7 SELUMA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



5. Keadaan Guru SMAN 7 Seluma

Tabel 4.1
Guru-Guru di SMAN 7 Seluma

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Ismayani,SE,.M.Ak.	P	Kepsek
2	Gunawan Arifani, S.Pd	L	Guru
3	Baktiar, S. Pd	L	Guru

4	Paizal Hardadi,M.Pd	L	Waka Kesiswaan
5	Roli Minarti,S.Pdi	P	Guru
6	Ardiansyah,S.Pd	L	Waka Prasarana
7	Titin Apriani,S.Pd	P	Guru
8	Diana Sari,M.Pd	P	Guru
9	Nur Hesti,S.Pd	P	Guru
10	Mike Kristia,S.Pd	P	Guru
11	Suwarti,S.Pd	P	Guru
12	Riri Widyowati, S.Pd	P	Guru
13	Maria Fitriani, S. Sos	P	Waka Humas
14	Anton Turangga, S.Pd	L	Guru
15	Khairil, S. Pd	L	Guru
16	Erawan,S.Pd.	L	Waka Kurikulum
17	Futhihatur Rohmah,S.Pd.I.	P	Guru
18	Jantri Sopia,S.Pd.	P	Guru
19	Ariefpan Prastika,S.Pd.	L	Guru
20	Nurhayatun Iis Hasana	P	Guru
21	Septi Petriati,S.Pd.	P	Guru
22	Windi Kartika Surya,S.Pd.	P	Guru
23	Vivi Indriani,S.Pd.	P	Guru
24	Welia Dwika Sari,S.Pd.	P	Guru
25	Retno Esti Nugraheni, M.Pd	P	Guru

26	Sismaladi, S.Pd.	L	Guru
27	Hendri Gustianto, S.Pd	L	Guru

(Sumber data: Dokumentasi dan Wawancara di SMAN7 Seluma

November 2022)

6. Keadaan Siswa SMAN 7 Seluma

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka adanya guru sebagai objek pemberi ilmu dan siswa sebagai subjek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa ada keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua objek dan subjek ini, menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat sesuai dengan data yang yang penulis peroleh, sebagai berikut:

Table 4.2
Data siswa SMAN 7 Selumatahun 2021-2022

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1	Adit Stiawandi	X IPA 1	L
2	Aficha Neltesya	X IPA 1	P
3	Alpen	X IPA 1	L
4	Anugrah Adam Syaid	X IPA 1	L
5	Anugrah Dian Gustiana	X IPA 1	L
6	Apriko Heriansa	X IPA 1	L
7	Arbiono	X IPA 1	L

8	Bagas Pratama	X IPA 1	L
9	Bunga Cinta Lestari	X IPA 1	P
10	Dafid Triardiansyah	X IPA 1	L
11	Dea Yulinti Sari	X IPA 1	P
12	Dela Windi Astuti	X IPA 1	P
13	Deri Margatama	X IPA 1	L
14	Desti Bunga Wijayanti	X IPA 1	P
15	Dian Syahputra	X IPA 1	L
16	Inda Laini	X IPA 1	P
17	Intan Hartanti	X IPA 1	P
18	Lesti Ananda	X IPA 1	P
19	Miranda Dui Cantika	X IPA 1	P
20	Nesti Icha Avita	X IPA 1	P
21	Nita Fitria	X IPA 1	P
22	Rahayu Fuji Lestari	X IPA 1	P
23	Raihan Putra Pratama	X IPA 1	L
24	Reno Alparul	X IPA 1	L
25	Sabrina	X IPA 1	P
26	Sandi	X IPA 1	L
27	Selvianti	X IPA 1	P
28	Sendra	X IPA 1	L
29	Siti Padhilah	X IPA 1	P

30	Syarif Muhamad Hidayatullah	X IPA 1	L
31	Tiara Bela Agustin	X IPA 1	P
32	Uni Lestari	X IPA 1	P
33	Yogi	X IPA 1	P
34	Yulia	X IPA 1	P
35	Winanda Shintya Bela	X IPA 1	P
36	Ahmad Parel Rahmadani	X IPA 1	L
37	Adityo Meldi Pratama	X IPA 2	L
38	Agitio	X IPA 2	L
39	Bagas Setiawan	X IPA 2	L
40	Bagus Permana	X IPA 2	L
41	Dea Putri Fadillah	X IPA 2	P
42	Della Saputri	X IPA 2	P
43	Dia	X IPA 2	P
44	Dimas Agustin	X IPA 2	L
45	Dito Prakoso Dilianto	X IPA 2	L
46	Eli Wahyuni	X IPA 2	P
47	Erlita Indriani	X IPA 2	P
48	Fanis Andriki	X IPA 2	L
49	Ganda Purwanto	X IPA 2	L
50	Hari Mulasyah Habi	X IPA 2	L
51	Helen Dwi Aprilian Saputri	X IPA 2	P

52	Indah Parmeta	X IPA 2	P
53	Leonanda	X IPA 2	P
54	Luluk Ardila	X IPA 2	P
55	Maya Juliana	X IPA 2	P
56	Meksi Aprilia	X IPA 2	P
57	Oktavia	X IPA 2	P
58	Pitri Susanti	X IPA 2	P
59	Raffa Rolanda Nopsya	X IPA 2	L
60	Ramon Alpiro	X IPA 2	L
61	Ristia Rahmadani	X IPA 2	P
62	Rossa Emilia Putri	X IPA 2	P
63	Sefto Irawan	X IPA 2	L
64	Sendri	X IPA 2	L
65	Shafia Arifin	X IPA 2	P
66	Syarif Hidayah Tulloh	X IPA 2	L
67	Syfah Faeqthul Himia	X IPA 2	P
68	Ulan Dari	X IPA 2	P
69	Yoga	X IPA 2	L
70	Yulia Rahma Janita	X IPA 2	P
71	Juli Ardiansyah	X IPA 2	L
72	Roihan Nabil Farras	X IPA 2	L
73	Al Fachri Dwikurniawan	X IPS 1	L

74	Aldiansyah Putra	X IPS 1	L
75	Anggi Setiawan	X IPS 1	L
76	Anisa Ervayeni	X IPS 1	P
77	Ardiansyah	X IPS 1	L
78	Decha Dwi Lestari	X IPS 1	P
79	Deno Syahdeo	X IPS 1	L
80	Deri Ardiansyah	X IPS 1	L
81	Gama Ahlfis Dwi Saputra	X IPS 1	L
82	Hapiza Ramadeni	X IPS 1	L
83	Harli Rahmat Zuki	X IPS 1	L
84	Yudi Surahman	X IPS 1	L
85	Jeni Nurhalimah	X IPS 1	P
86	Josi Dwi Ardiansyah	X IPS 1	L
87	Khanza Lu'lu'ah Ulya	X IPS 1	P
88	Lina Fatul Hasanah	X IPS 1	P
89	Majesty Annisa Mecca	X IPS 1	P
90	Mezia Kalbi	X IPS 1	L
91	Mutiara	X IPS 1	P
92	Nabela Natasia	X IPS 1	P
93	Parel Adinata Saputra	X IPS 1	L
94	Paula Astriani	X IPS 1	P
95	Redo Setiawan	X IPS 1	L

96	Ria Amelia	X IPS 1	P
97	Rozi Teten Maryani	X IPS 1	L
98	Shela Ramadhani	X IPS 1	P
99	Solahudin Royan	X IPS 1	L
100	Tasya Karmila	X IPS 1	P
101	Titi	X IPS 1	P
102	Veri Saputra	X IPS 1	L
103	Viola Erzika Putri	X IPS 1	P
104	Winda Nurmala Dewi	X IPS 1	P
105	Yolanda Putri	X IPS 1	P
106	Zopita Maya Sari	X IPS 1	P
107	Anggi Rahayu	X IPS 1	P
108	Agustiawan	X IPS 2	L
109	Aldi Kurniawan	X IPS 2	L
110	Andre	X IPS 2	L
111	Andre Yeggi Setiawan	X IPS 2	L
112	Anggi Setiawan	X IPS 2	L
113	Anggun	X IPS 2	P
114	Asy Syifa	X IPS 2	P
115	Boby Prayogo	X IPS 2	L
116	Cahya Agista	X IPS 2	P
117	Chika Marsya Bella	X IPS 2	P

118	Destia Dwi Safitri	X IPS 2	P
119	Dian Widia Sari	X IPS 2	P
120	Eli Anda Sahpetri	X IPS 2	P
121	Hardianti	X IPS 2	P
122	Helmi Lia Putri	X IPS 2	P
123	Heruanto Saputra	X IPS 2	L
124	Jeki Saputra Alam	X IPS 2	L
125	Regi Saputra	X IPS 2	L
126	Meilisa Tri Masliani	X IPS 2	P
127	Muhamad Sukar Sutriado	X IPS 2	L
128	Naila Agustin	X IPS 2	P
129	Nia Kurnia Wati	X IPS 2	P
130	Priska Nofila	X IPS 2	P
131	Radyta Dwianggreyni	X IPS 2	P
132	Redo Ramadani	X IPS 2	L
133	Reno Junedi	X IPS 2	L
134	Rezi Oktapia	X IPS 2	P
135	Sandi Firdaus	X IPS 2	L
136	Sekarmila	X IPS 2	P
137	Sofiya Jami'a	X IPS 2	P
138	Windi Saputra	X IPS 2	L
139	Ilham Hazantro Putra	X IPS 2	L

140	Zhendy Anggara Saputra	X IPS 2	L
141	Novella Ayu Wedya	X IPS 2	P
142	Azeliana	X IPS 2	P

(Sumber data: Dokumentasi dan Wawancara di SMAN7 Seluma
November 2022)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 7 Seluma

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Keterangan/Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Labolatorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Kantin	4
5	Wc Pria dan Wanita	6
6	Musholla	1
7	Gudang	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Uks	1
10	Luas Tanah	1 ha
11	Akses Internet	Speedy
12	Daya Listrik	1300 WATT
13	Sumber Listrik	PLN
14	Sanitasi	2

(Sumber data: Dokumentasi dan Wawancara di SMAN7 Seluma
November 2022)

B. Deskripsi Data dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X.

SMAN 7 Seluma telah memiliki fasilitas internet yang disediakan. Dalam penggunaan internet terkhususnya youtube di SMAN 7 Seluma guru dan siswa sudah diberikan sandi (*password*) wifinya. Hal semacam ini dilakukan agar Guru bisa memantau siswa dalam menggunakan akses internet seperti youtube dan lain-lain yang ada di SMAN 7, seperti yang diungkapkan oleh Ismayani, SE., M.Ak selaku Kepala sekolah SMAN 7 sebagai berikut:

Kami pihak sekolah memberikan *password* untuk menggunakan layanan internet yang ada di sini, hal ini agar para siswa dapat kami pantau saat menggunakan internet, karena kami selaku pihak sekolah tidak ingin siswa menggunakan internet untuk membuka situs-situs yang di luar pendidikan seperti berbau pornografi. Selain *wireless* di bagian lab komputer, ruang TU dan ruang guru menggunakan wifi speedy.⁹³

Masa SMA merupakan masa puber, dimana mereka ingin mengetahui lebih jauh mengenai lawan jenis mereka. Dengan adanya media internet siswa dapat mengakses hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal yang berbau pornografi dan pornoaksi. Agar hal tersebut dapat diatasi maka pihak sekolah memberikan kata sandi (*password*) pada jaringan *wireless* yang ada di SMAN 7 Seluma. Siswa yang ingin menggunakan layanan *wireless* tersebut harus meminta *password* kepada guru TIK agar siswa tersebut

⁹³ Wawancara Dengan Kepala sekolah Ismayani, SE., M.Ak Pada Tanggal 15 November 2022 Jam 09.00

dapat terpantau pada saat menggunakan layanan internet. Secara teknis sinyal *wireless* mampu mencakup keseluruhan lingkungan SMAN 7 Selumabahkan sampai keluar lingkungan sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru dan staf TU mendapatkan akses internet, sedangkan pada lab komputer dimaksudkan agar pada saat siswa belajar TIK tidak mendapatkan kendala pada jaringan internet. Pada tiap ruang kelas terdapat sinyal WiFi sehingga siswa yang membawa laptop dapat mengakses internet di kelas mereka. Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat Meningkatkan pengetahuan, Berbagi sumber diantara rekan sejawat. Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, Mengatur komunikasi secara teratur dan Berpartisipasi dalam forum- forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi pelajaran yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide- idenya.

Di SMAN 7 Selama media internet dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI oleh siswa dan guru PAI :

a. Pemanfaatan oleh Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMAN 7 Selama menunjukkan bahwa pembelajaran PAI telah memanfaatkan youtube guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di SMAN 7

Seluma. Pemanfaatan media youtube dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mencari video mengenai Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Media youtube juga digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma. Pada dasarnya guru harus memiliki suatu strategi pembelajaran yang membuat siswa merasa antusias mengikuti pembelajaran tersebut, dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cara agar siswa tertarik belajar pendidikan agama islam. Berikut adalah hasil wawancara dengan Adityo Meldi Pratama Siswa Kelas X IPA 2.adalah sebagai berikut:

Pernah kak, pelajaran agama apada saat itu disuruh untuk mencari video tentang pengurusan Jenaza, kemudian video tentang keutamaan menutup auratsetelah itu saya disuruh untuk menjelaskan video tersebut.⁹⁴

Dengan menggunakan media youtube dalam suatu pembelajaran dapat mengurangi tingkat kebosanan/kejenuhan siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran.Roli minarti. S.Pd.i Selaku guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam Kelas X memanfaatkan media youtube guna mendorong siswa agar mereka aktif dalam mengikuti mata pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan memberikan suatu *stimulus* (Rangsangan) pada siswa yaitu dengan menggunakan media youtube dalam pembelajaran, siswa merespon

⁹⁴. Wawancara Dengan Adityo Meldi Pratama siswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

dengan memberikan rasa antusias mereka dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan melalui media youtube tersebut. Karena pada dasarnya youtube merupakan suatu media yang pada saat ini sangat di sukai oleh masyarakat. Dalam kehidupan sehari-harinya mereka tak dapat lepas dengan media youtube karena mereka memiliki akun-akun yang bisa mengupload kegiatan mereka sehari-harinya.

Siswa SMAN 7 Seluma menggunakan media youtube kebanyakan melalui gadget dan laptop sampai kegiatan belajar mengajar selesai dengan menggunakan akses internet melalui jaringan *wireless* yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

b. **Pemanfaatan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.**

Media youtube dapat digunakan untuk memudahkan kerja sama antar guru dengan siswa yang letaknya berjauhan secara fisik. Dahulu, seseorang harus berjalan jauh untuk menemui seorang pakar guna mendiskusikan sebuah masalah. Saat ini hal tersebut dapat dilakukan dari rumah dengan mengirimkan *e_mail*. Selain itu media youtube juga fleksibel dalam menyesuaikan dengan kecepatan belajar seseorang bahkan bisa diulang-ulang kembali sesuka penggunanya. Seorang pembelajar yang memiliki kecepatan belajar lebih tinggi dapat lebih cepat menyelesaikan kegiatan belajarnya, sedangkan pembelajar dengan kecepatan belajar lambat dapat menyelesaikan aktivitas belajarnya sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran di kelas konvensional,

dimana setiap pebelajar dipaksa belajar dengan kecepatan yang ditentukan oleh guru. Pembelajar yang mempunyai kecepatan belajar tinggi dapat merasa bosan, sebaliknya pebelajar dengan kecepatan belajar rendah merasa pembelajaran terlalu cepat untuk diikuti. Dengan media youtube, pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel berkaitan dengan waktu dan tempat. Pembelajar tidak dituntut untuk hadir pada tempat dan waktu tertentu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena mereka dapat mempelajari materi pelajaran melalui multi media kapan saja dan dimana saja selama terdapat multi media. Ketertarikan siswa terhadap media youtube di SMAN 7 Seluma cukup tinggi hal ini diungkapkan oleh Suwarti, S.Pd. selaku wali kelas X IPA 2 SMAN 7 Seluma adalah sebagai berikut:

Siswa di sini kalau ada pelajaran dengan media audio visual mereka sangat antusias mengikuti. Contohnya saja kalau ada pelajaran sejarah melihat video youtube tentang perjuangan kemerdekaan mereka sangat ingin tahu dan sangat aktif untuk bertanya. Ketertarikan mereka pada youtube juga sangat tinggi hal ini bisa diketahui ketika mereka diberi tugas, mereka sangat ingin menyelesaikan tugas tersebut agar memiliki waktu untuk membuat akses youtube dengan lebih banyak video yang menarik. Karena bila ingin menggunakan internet mereka harus mengisi *password* dulu. ⁹⁵

Berangkat dari ketertarikan siswa terhadap internet tersebut guru pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Seluma, memanfaatkan momen tersebut guna mendukung keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah

⁹⁵. Wawancara Dengan wali kelas X IPA 2 Suwarti, S.Pd Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 14.15

wawancara dengan Roli minarti. S.Pd.I sebagaiberikut:

Saya memberikan tugas pada kelas X, yaitu pada saat materi pendidikan agama islamdan saya memberikan tugas tentang Iman kepada Malaikat, saya beri pilihan pada mereka kita ke perpustakaan mencari referensi tambahan atau dikelas menggunakan media video youtube. Dan mereka lebih memilih ke dikelas menggunakan media video youtube.⁹⁶

Dengan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.Hal tersebut sudah dilakukan oleh Roli minarti. S.Pd.i, selaku guru pendidikan agama islam di SMAN 7 Seluma. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam pada materi Iman kepada Malaikat. Roli minarti.S.Pd.i.memberikan pilihan pada siswa untuk mencari materi di perpustakaan atau dikelas menggunakan media video youtube. Siswa lebih memilih ke dalamkelas menggunakan media video youtube.Dengan bentuk pembelajaran demikianmenurutRoli minarti. S.Pd.i sangat membantu siswa,karena dapat mengurangi kejenuhan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan menggunakan media video youtube siswa dapat memperoleh materi dengan menyimak/menonton video yang ditayangkan, karena Roli minarti. S.Pd.i mengharuskan setiap siswa menyimpulkan dengan cara merangkum dan nantinya dipresentasikan apa yang telah ditontonnya melalui email serta komentar di youtube.

⁹⁶. Wawancara Dengan guru PAI Roli minarti. S.Pd.iPada Tanggal 15 November 2022 Jam 10.15

Namun ketertarikan siswa terhadap media youtube tidak diimbangi dengan kemampuan penguasaan media youtube oleh guru pendidikan agama islam, hal ini seperti apa yang di kemukaan oleh Roli minarti.

S.Pd.iyaitu :

Saya ada akun WA pak ,Kalau blog dan chanel youtube saya tidak punya pak soalnya saya tidak begitu bisa untuk menggunakan media youtube.⁹⁷

Kurangnya kemampuan terhadap penggunaan media youtube oleh guru Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang menghambat, dengan demikian penggunaan media youtube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dalam bentuk yang standar, seperti untuk mencari bahan ajar dan sumber belajar saja. Sebenarnya media media youtube dapat digunakan sebagai media interaksi guru dan Siswa yang nantinya akan menciptakan suatu hubungan yang harmonis. Guru dapat membuat blog yang berisi bahan ajar dan setiap siswa yang membutuhkan bahan ajar tersebut dapat mengunduhnya di email tersebut hal ini sangat menarik bila diterapkan.

Belajar sangat memerlukan adanya motivasi, hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang diberikan. Dengan demikian motivasi itu mempengaruhi adanya kegiatan atau belajar.Pemakaian

⁹⁷. Wawancara Dengan guru PAI Roli minarti. S.Pd.iPada Tanggal 15 November 2022 Jam 10.15

media Internet dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan Motivasi dan minat yang baru, membangkitkan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.

Terbukti bahwa penggunaan media youtube dapat menarik siswa, sehingga mereka menjadi aktif dalam pembuatan tugas tersebut.

Dalam pembelajaran yang monoton dalam arti bahwa siswa hanya mendengar dan menulis apa yang dikatakan oleh guru, lama pembelajaran tersebut dapat menimbulkan efek jenuh pada siswa. Bila mereka sudah merasa jenuh untuk mengikuti pelajaranpun sangat malas dan apalagi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan media internet dalam pembelajaran dapat mendorong siswa dan juga sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan teori motivasi menurut pandangan *humanistic* adalah usaha individu untuk memaksimalkan seluruh potensinya sebagai manusia. Setiap individu memiliki needs (kebutuhan, dorongan intrinsik dan ekstrinsik factor), yang pemunculannya sangat terkait dengan kepentingan individu. Dengan kenyataan ini, kemudian Maslow membuat *need hierarchy theory* untuk menjawab tentang tingkatan kebutuhan manusia. Dari teori ini jika diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran itu dibutuhkan suatu rangsangan agar seseorang dapat tertarik, termotivasi dan senang untuk mengikutinya. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menyuguhkan rangsangan yang mampu membangkitkan motivasi dan keinginan siswa

untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma khususnya kelas X guru telah memberikan suatu rangsangan motivasi belajar terhadap siswa yaitu dengan menggunakan media youtube.

Karena pada dasarnya siswa sangat dekat dan menyukai internet mereka sangat merespon dengan memberikan keaktifan mereka dalam pembuatan tugas yang dikerjakan dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar mereka. Hal tersebut disebabkan karena media internet sekarang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat khususnya para siswa, karena zaman sekarang kebanyakan siswa memiliki sebuah akun jejaring sosial seperti youtube, *facebook*, *twitter*, *blog* atau bahkan sebuah *website*. Banyaknya fasilitas yang ditawarkan melalui media youtube menyebabkan banyak orang sangat erat hidupnya dengan apa yang dinamakan youtube.

Namun youtube sendiri merupakan suatu media yang bebas nilai, ini berarti di sisi lain media internet memiliki segi positif bagi perkembangan siswa dan di sisi lain media internet juga bisa berdampak negatif bagi siswa. Maka dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan media youtube di SMAN 7 Seluma, dapat lebih mengoptimalkan media youtube bagi hal-hal yang bersifat positif khususnya dalam dunia pendidikan. Karena media youtube sangat banyak manfaatnya bagi dunia pendidikan.

Persepsi-persepsi kronis telah menjadi milik sejumlah siswa SMAN 7

Selama ilmu Pendidikan Agama Islam itu membosankan karena sajiannya bertele-tele dan untuk menguasainya dibutuhkan kemampuan menghafal yang luar biasa. Kurang mengesankan ini terajut dari implementasi Pendidikan Agama Islam sebagai produksi masa lampau yang dalam penyajiannya tidak relevan dengan konteks sosial siswa. Kontekstualisme ini diperhebat dengan kejenuhan mental dalam mengejar tuntutan pemenuhan kurikulum yakni menghafal sejumlah bab materi yang tersajikan dalam aneka buku wajib mata pelajaran.

SMAN 7 Seluma merancang suatu sumber belajar dan media belajar yang baru, yaitu dengan memberikan fasilitas internet agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media belajar oleh guru dan siswa di SMAN 7 Seluma. sumber belajar dan media belajar meliputi apa saja dan siapa saja yang memungkinkan peserta didik dapat belajar. Setiap sumber belajar harus memuat pesan pembelajaran dan harus ada interaksi timbal balik antar peserta didik dengan sumber belajar dan media tersebut. sumber belajar dan media dapat juga berarti suatu bahan atau situasi yang sengaja diciptakan untuk menunjang peserta didik belajar. Dengan demikian, sumber belajar dan media adalah segala sesuatu baik yang sengaja dirancang maupun yang telah tersedia yang dapat dimanfaatkan.

Baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar. Adapun manfaat media youtube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMAN 7 Seluma yaitu sebagai berikut :

- a. Media belajar bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Dengan adanya akses internet di SMAN 7 Seluma siswa dapat menggunakannya untuk mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini berperan besar yang mengarahkan siswa agar menggunakan media youtube untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pada dasarnya siswa sekarang sangat dekat dengan internet hal tersebut menjadi dasar bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan media youtube sebagai media pendukung kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan memberikan suatu tugas yang mewajibkan siswa menonton serta mencari video yang berkaitan dengan pembelajaran maka mau tidak mau siswa menggunakan media youtube guna mengerjakan tugas tersebut. Selain dalam pemberian tugas siswa biasanya menggunakan youtube guna melihat video-video tentang pembacaan ayat al quran yg berkenaan dengan materi, karena dalam buku paket yang ada di perpustakaan tidak menampilkan video-video tentang ayat-ayat al-quran.

Youtube yang merupakan salah satu media belajar yang di gemari siswa pada zaman sekarang, berikut adalah wawancara dengan Dea Putri Fadillah Siswa Kelas X IPA 2, menyatakan sebagai berikut :

Saya menggunakan youtube dalam pembelajaran Agama kak, ya paling pada saat ada tugas yang diberikan oleh guru agama aja kak. Tugasnya biasanya mencari masalah-masalah Beriman kepada malaikat dan tentang pengurusan jenaza.⁹⁸

Dengan memanfaatkan youtube siswa dapat mencari berita-berita yang terbaru selain mendapatkannya melalui buku atau televisi. Selain itu dengan menggunakan youtube siswa dapat langsung memberikan kesimpulan dikolom komentar tersebut. Agustiawan Siswa kelas X IPS 2 menyatakan sebagai berikut

Saya biasanya menggunakan youtube biasanya untuk melihat gambar gambar, video seputar pelajaran agama kak, karena kalau dalam buku paket tidak menampilkan video dan gambar- gambar sih kak.⁹⁹

Youtube merupakan media yang memiliki fungsi yang sangat banyak selain untuk mengupload video, dengan menggunakan media youtube siswa juga dapat melihat gambar dan video. Hal ini karena dalam buku paket yang ada di perpustakaan jarang menampilkan foto dan vidio. Banyak siswa yang tertarik dengan materi pelajaran tertentu bila dalam penyampainya meggunakan media gambar dan vidio, dengan menggunakan media youtube siswa tebih termotivasi dan semangat untuk belajar. Hal ini dari hasil wawancara dengan Al Fachri Dwikurniawan Siswa Kelas X

⁹⁸. Wawancara Dengan Dea Putri Fadillah siswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

⁹⁹. Wawancara Dengan Agustiawan siswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

IPS 1 yaitu sebagaiberikut

Saya sangat semangat dan termotivasi belajar kak kalau guru menyuru kami ke lab computer untuk mencari materi dari pada mencari di perpustakaan.Karna kalau di perpustakaan biasa nya mencatat materi-materi yang ada di buku sedangkan kalau mencari di internet, tinggal di Copy Paste dan diprin.¹⁰⁰

Dengan menggunakan media Youtube siswa dapat dengan mudah mengetahui pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi dengan memanfaatkan media Youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar dan suasana belajar tidak menjadi jenuh karna siswa lebih senang mencari materi di Youtube dari pada mencari materi di buku cetak. Soal nya siswa malas untuk mencatat kalau melalau internet tinggal di copy/paste dan tinggal di Prin. Selain itu buku cetak tidak menampilkan vidio-vidio seperti di internet.

- b. Media belajar bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasibelajar.

Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para profesional Indonesia memanfaatkan jaringan internet dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia.Realitas empirik selama ini di tingkat

¹⁰⁰. Wawancara Dengan Al Fachri Dwikurniawansiswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

persekolahan memperlihatkan, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam, guru Pendidikan Agama Islam kurang optimal baik di dalam memanfaatkan maupun memberdayakan media pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung masih berpusat pada monoton media. Tidak dapat dipersalahkan apabila banyak siswa menganggap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif.

Padahal Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh dengan perilaku baik buruknya moral, ahlak dan tingka laku peserta didik karna menyangkut kehidupan di dunia maupun akhirat bukan seperti mata pelajaran yang lain yang hanya untuk kebutuhan di dunia saja. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma menggunakan media Youtube dalam upaya mencari bahan ajar.

Berikut adalah hasil wawancara Roli minarti. S.Pd.i dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Seluma:

Saya jarang menggunakan youtubemasbiasanya untuk mencari bahan ajar, karena kalau hanya menggandakan LKS atau buku paket materinya tidak begitu lengkap mas. Seperti video-video yang tidak terdapat di buku cetak maupun LKS. Saya biasanya menggunakan internet untuk mencari bahan ajar di lab computer atau memakai labtop saya dan di sambungkan ke Wifi Sekolah.¹⁰¹

¹⁰¹. Wawancara Dengan guru PAI Roli minarti. S.Pd.i Pada Tanggal 15 November 2022 Jam 10.15

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk lebih mengembangkan berbagai macam media pembelajaran guna mengurangi rasa kebosanan terhadap peserta didik. Terkait dengan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar, guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma telah memanfaatkan media youtube sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika seorang guru Pendidikan Agama Islam mencari materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan akses internet. Hasil dari mengunduh file tersebut kemudian diberikan kepada siswa untuk menambah materi Pendidikan Agama Islam mereka.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X.

Dalam penggunaan media internet di SMAN 7 Seluma dalam meningkatkan motivasi belajar terdapat faktor-faktor yang mendukung dan terdapat juga faktor-faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan akses internet tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung siswa dalam memanfaatkan akses internet di SMAN 7 Seluma adalah :

1) Akses jaringan yang bagus

Dalam penggunaan akses internet SMAN 7 Seluma siswa mendapatkan akses internet yang cepat karena modem yang digunakan adalah speedy yang ada dilab komputer, sedangkan jangkuan sinyal WiFi (*wireless*) sangat kuat sampai ke luar lingkungan sekolah. Setiap kelas di SMAN7 Seluma dapat mengakses internet melalui jaringan *wireless* yang tersedia. Akses *wireless* yang tersedia 24jam sehingga dapat mengakses internet kapan saja. Pada ruang guru dan ruang TU terpasang modem *wireless* Telkom Speedy di maksudkan agar paraguru dan karyawan TU lebih mudah untuk mendapatkan akses internet.

Berikut adalah hasil wawancara Adit Stiawandi Siswa

Kelas X IPA 1 yaitu:

Bila saya menggunakan internet di lab cepat Kak, pokoknya beda dengan di warnet yang ada di dekat sekolah.¹⁰²

Jaringan internet yang ada di lab komputer tersambung dengan modem Telkom Speedy, sehingga kecepatan aksesnya sampai 31.6 Mbs. Ukuran Mbs (mega bite persecond) merupakan ukuran kecepatan jaringan akses internet yang ada di SMAN 7 Seluma, ukuran rata-rata setiap jaringan WiFi adalah Kbs (kilobite

¹⁰². Wawancara Dengan Adit Stiawandi siswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

persecond) di SMAN 7 Seluma jauh lebih unggul.

2) Spesifikasi Komputer yang Bagus

Dengan adanya lab computer siswa SMAN 7 Seluma dapat menggunakan akses internet secara lancar. Dengan fasilitas komputer yang berspesifikasi *dual core* siswa tidak mengalami kendala teknis, seperti: loading yang lama, komputer cepat panas sehingga mudah macet. Hal tersebut merujuk pada hasil wawancara dengan bapak Ardiansyah, S.Pd Waka Sarpras SMAN 7 Seluma adalah sebagai berikut:

Komputer di lab menggunakan speedy Pak, dan spesifikasi komputer di sini semuanya sudah menggunakan *dual core* dengan monitor LCD Pak.¹⁰³

Komputer dengan spesifikasi *dual core* sudah termasuk bagus, karena dengan prosesor *dual core* komputer tidak cepat panas sehingga tidak mudah macet.

3) Minat Siswa yang Tinggi Terhadap Media Internet.

Minat siswa SMAN 7 Seluma cukup tinggi terhadap media internet, hal tersebut dapat terlihat dengan selalu penuhnya lab komputer oleh siswa yang mengantri untuk mendapatkan akses internet. Ketertarikan siswa terhadap media internet di SMAN 7 Seluma diungkapkan oleh bapak Ardiansyah, S.Pd Waka Sarpras SMAN 7 Seluma adalah sebagai berikut:

¹⁰³. Wawancara Dengan Waka Sarpras Ardiansyah, S.Pd Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 14.15

Siswa di sini kalau ada materi peraktek komputer dan masuk ke lab komputer sangat senang sekali mas.¹⁰⁴

Siswa yang membawa laptop pada jam istirahat juga terlihat asyik membuka laptopnya, untuk itu biar lancar pada jaringan internet. Siswa sekarang kebanyakan sudah dapat mengoprasikan komputer dan sudah dapat menggunakan media internet termasuk youtube.

Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoprasikan komputer dan menggunakan media internet. Dengan hadirnya situs jejaring sosial seperti *facebook* siswa yang memiliki akun *facebook* rajin untuk menggunakan akses internet entah itu di lingkungan sekolah atau melalui warnet. Sehingga dengan demikian siswa dengan sendirinya akan paham bagaimana untuk masuk ke dunia internet, bagaimana cara membuka halaman *web*, mengunduh *file*.

4) Kondisi Lab Komputer yang Baik

Keadaan lab komputer di SMAN 7 Seluma cukup nyaman, hal tersebut dikarenakan ruangan yang cukup luas dan adanya dua unit AC (*Air Conditioner*), yang terpasang di lab komputer menambah suasana nyaman untuk berlama-lama di lab komputer tersebut. Bangunan lab komputer yang masih baru sehingga terlihat kokoh. Lantai keramik yang terpasang di lab menjadikan lab terlihat bersih karena setiap guru atau siswa yang masuk ke lab harus melepas alas

¹⁰⁴. Wawancara Dengan Waka Sarpras Ardiansyah, S.Pd Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 14.15

kaki.

b. Faktor Penghambat

Penggunaan akses internet di SMAN 7 Seluma memiliki hambatan (kendala), baik kendala yang bersifat teknis maupun kendala yang sifatnya non teknis.

1) Kendala Teknis

Kendala teknis merupakan kendala yang disebabkan oleh media itu sendiri. Jumlah komputer yang tersedia di SMAN 7 Seluma juga menjadi kendala dalam penggunaan akses internet. Dengan jumlah komputer 40 unit dan jumlah 517 Siswa, merupakan perbandingan yang kurang seimbang. Hal tersebut mengakibatkan siswa yang ingin menggunakan akses internet, tapi belum memiliki laptop sangat kesulitan, karena banyaknya siswa yang terlihat mengantri pada saat jam istirahat untuk menggunakan media internet tersebut.

2) Kendala Non Teknis

Kendala non teknis merupakan kendala yang berasal dari sipengguna (*user*) media tersebut dalam hal ini yang menjadi kendala adalah siswa itu sendiri dalam menggunakan media internet. Kendala-kendala non teknis tersebut antara lain ialah :

Siswa lebih banyak menggunakan media internet untuk kepentingan non pendidikan. Hal tersebut seperti apa yang telah diungkapkan oleh Aficha Neltesya Siswa Kelas X IPA 1 Yaitu Sebagai Berikut:

Kalau saya menggunakan internet di lab, yang sering saya buka adalah *facebook*, *dan*, *youtubekak*. Kalau ada tugas nyuruh cari di internet saya hanya mengerjakan sebentar saja.¹⁰⁵

Akses internet menyediakan situs jejaring sosial seperti halnya *facebook*, *dan*, *youtube*, dengan situs ini setiap orang memiliki akun dan dapat saling menyapa serta dapat berbagai *file* dengan masing-masing pengguna *ffacebook*, *dan*, *youtube*. Hal tersebut yang membuat siswa sekarang sangat menggemari dunia internet.

3) Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam penguasaan media internet yang rendah.

Kesulitan mereka dalam penguasaan internet adalah basis pendidikan guru Pendidikan Agama Islam bukanlah basis pendidikan komputer. Hal tersebut diungkapkan oleh Roli Minarti.

S.Pd.I yaitu sebagai berikut :

saya tidak terlalu mahir mas dalam menggunakan internet dibandingkan dengan guru-guru komputer di sini, itu dikarenakan basis pendidikan saya kan bukan basis pendidikan komputer seperti guru komputer pak¹⁰⁶

Jadi basis pendidikanlah yang menyebabkan guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Seluma kurang begitu mahir dalam menggunakan youtube.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media

¹⁰⁵. Wawancara Dengan Aficha Neltesya siswa/i Pada Tanggal 16 November 2022 Jam 13.15

¹⁰⁶. Wawancara Dengan guru PAI Roli minarti. S.Pd.i Pada Tanggal 15 November 2022 Jam 10.15

Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma. Peneliti menjabarkan hasil penyajian dan analisis data kedalam pembahasan sebagai berikut:

Pertama, pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X. Masih digunakan siswa sebatas dalam membantu pembuatan tugas. Guru pendidikan agama Islam lebih memanfaatkannya media youtube untuk sarana penunjang seperti untuk mengakses materi-materi pelajaran yang sudah disediakan di *link* sehingga siswa dapat mengambil materi pelajaran melalui *link* tersebut. Minimnya pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam terhadap media youtube menjadi kendala terhadap kurang optimalnya penggunaan media youtube sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma, kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilatih oleh guru TIK. Manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan media youtube sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah siswa dapat mengetahui masalah-masalah sosial yang aktual, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam Sehingga Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Kedua, Faktor yang mendukung siswa dalam Memanfaatkan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 7 Seluma adalah akses youtube di SMAN 7 Seluma tergolong cepat karena

menggunakan modem Telkom Speedy dan rata-rata kecepatannya 31,6 Mbs sedangkan kebanyakan lembaga pendidikan menyediakan sinyal *WiFi* dengan ukuran kecepatan Kbs, dan adanya komputer yang berspesifikasi *dual core*, sedangkan faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan media youtube sebagai sumber dalam meningkatkan Motivasi belajar. Adalah siswa lebih sering menggunakan media youtube untuk kepentingan non pendidikan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media youtube karena faktor usia, minimnya pengetahuan teknologi komputer dan penguasaan bahasa Inggris yang rendah, jumlah komputer yang sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada di SMAN 7 Seluma dan susah nya siswa untuk mengakses internet sesuai jam pelajaran berakhir.

Menurut Eribka youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005, youtube telah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video.¹⁰⁷ Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan paypal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, youtube langsung mendapat sambutan baik

¹⁰⁷Eribka Ruthellia David, dkk. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", E-journal "Acta Diurn, Tahun 2017

di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.

Menurut Suryaman dalam Mila Amelia dan Elva Tati Susantibahwa youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu diantaranya (1) Informatif, yaitu dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi; (2) Cost Effective, yaitu dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet; (3) Potensial, yaitu merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi pendidikan; (4) Praktis dan lengkap, yaitu bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap; (5) Shareable, yaitu video dapat dibagikan dengan mudah dengan membagikan link; dan (6) Interaktif, yaitu memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.¹⁰⁸

Menurut Snelson dikutip dari Brillianing Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari mengatakan bahwa youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini.¹⁰⁹ Menurut Haryadi Mujiyanto youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Sebelumnya, youtube mencatat jumlah penonton bulanan terdaftar (logged-in monthly users) sebesar 1,5 miliar

¹⁰⁸ Suryaman, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19," 06.02 (2021), 15–18 (hal. 16).

¹⁰⁹Snelson , hal. 283.

pada pertengahan 2017.¹¹⁰ Youtube adalah layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Youtube menjadi salah satu media social yang praktis dan mudah diakses. Menurut Green dan Hope dikutip dari Lurita Saribahwa Media social menjadi alat pengajaran penting untuk menyebarkan informasi kepada siswa.¹¹¹ Menurut Burnett dan Melissa dikutip dari Lurita Saribahwa Penggunaan video interaktif seperti youtube kedalam proses pembelajaran akan meningkatkan ketrampilan peserta didik.¹¹² Menurut Herman dan Carpenter et al, dikutip dari Lurita Saribahwa Youtube dapat menjadi alternative untuk mempelajari ketrampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peningkatan pengetahuan.¹¹³

Menurut survey dari We Are Social yang dilansir oleh katadata.co.id dalam Riyanto mengatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2019 media sosial youtube memiliki pengguna terbanyak nomer satu dengan prosentase sebesar 88% dari total 150 juta seluruh pengguna media sosial di Indonesia.¹¹⁴ Youtube oleh sebagian orang sering dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan skill atau kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, oleh karena itu di dalam youtube memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media untuk mendapatkan informasi yang

¹¹⁰ Mujiyanto, hal. 136.

¹¹¹ Green dan Hope, hal. 1081.

¹¹² Burnett, Upaya Menaikkan Kualitas....,hal. 1081.

¹¹³ Herman dan Carpenter et al, Upaya Menaikkan Kualitas....,hal. 1081.

¹¹⁴ Rin Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, hal. 4.

lebih luas.

Youtube sebagai sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video-video tersebut adalah video klip, film, TV, serta video buatan para pengguna. Youtube menjadi situs online video provider paling dominan di dunia dan tidak membatasi durasi untuk mengunggah video. Keunggulan lain, youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Untuk mengakses video pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Pengguna youtube dapat mengunduh beberapa video dan setelah berhasil terunduh, video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapan tanpa menggunakan sambungan internet.

YouTube merupakan salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini, YouTube juga media untuk upload secara gratis. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube juga sangat cocok bagi kita yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel, Umumnya video-video di YouTube adalah klip video klip, Acara TV, Film serta video buatan para penggunanya sendiri. Dan perlu di ingat, video yang ditampilkan pada umumnya hanya untuk dilihat melalui browser, tidak untuk di download dan dilihat secara offline. Namun

pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa YouTube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar, mungkin karena Youtube merupakan situs yang paling banyak dikunjungi kedua di dunia, dan pasti ini sangat menguntungkan bagi Google. Karena terlalu bisa diakses dan mengakses terlalu bebas, di beberapa negara seperti cina dan turki, oleh pihak berkuasa, fasilitas YouTube tidak bisa diakses. Upload bebas video dengan YouTube kadang bisa menimbulkan akibat fatal ketika kita lupa upload atau tidak sengaja terupload.¹¹⁵

Menurut Faiqah, Nadjib, & Amir dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube mempunyai lima karakteristik.¹¹⁶ Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya. 2) sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. 3) Berbayar. Menurut Theoldman dalam Andre Ikhsano Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal bahwa YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.¹¹⁷ 4) Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para

¹¹⁵ . www.wikipedia.com

¹¹⁶Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, hal. 62.

¹¹⁷Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, "Pemanfaatan youtube", hal. 62.

pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu. 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

Areif Sardiman dalam Rohani mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹⁸ Menurut Nizwardi dan Ambiyar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut Software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.¹¹⁹ Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru

¹¹⁸ Areif Sardiman, hal. 5.

¹¹⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, Media dan Sumber Belajar, (Jakarta: kenncana, 2016), h. 20

melakukannya kurang efisien). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Sedangkan menurut Derek Rowntree dalam Rodhatul Jennah menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran antara lain: 1. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan. 2. Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media. 3. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat). 4. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.¹²⁰ Senada dengan Harry C. Mc. Kown dalam Rodhatul Jennah mengemukakan fungsi media pembelajaran 1. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkrit 2. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari. 3. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingih tahu terhadap isi pembelajaran.¹²¹

Menurut Wina Sanjaya dalam Teni Nurrita, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.¹²² Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media

¹²⁰ Derek Rowntree, *Media Pembelajaran*, 2009, hal. 20.

¹²¹ J Harry C. Mc. Kown, *Media....*, hal. 20.

¹²² Wina Sanjaya, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 (hal. 173) <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

pendidikan. Menurut Dina Indriana dalam Teni Nurrita, menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.¹²³ Sedangkan menurut AECT tahun 1979 dalam Teni Nurrita, mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.¹²⁴ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Yusuf hadi Miarso dalam Teni Nurrita, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹²⁵

Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- h) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Schram dalam Rohani mengatakan media adalah perluasan dari guru.¹²⁶
- i) National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

¹²³ Dina Indriana, "Pengembangan Media....", hal. 173.

¹²⁴ AECT, "Pengembangan Media....", hal. 173.

¹²⁵ Yusuf hadi Miarso, "Pengembangan Media....", hal. 173.

¹²⁶ Schram, "Diktat Media....", hal. 6.

- j) Briggs dalam Rohani berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.¹²⁷
- k) Asosiasi of Education Comunication Tecnology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- l) Gagne dalam Rohani berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹²⁸
- m) Menurut Miarso Rohani Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.¹²⁹
- n) Menurut Heinich dalam Rohani media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur.¹³⁰

Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (massages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian media pembelajaran :

¹²⁷Rohani. "Diktat Media...., hal. 6

¹²⁸Rohani. "Diktat Media...., hal. 6

¹²⁹Rohani, "Diktat Media...., hal. 6

¹³⁰Heinich , "Diktat Media...., hal. 6

- c) Menurut Schramm dalam Rohani mengatakan Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sarana fisik untuk menyampaikan isi dan materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.¹³¹
- d) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa dasarnya semua pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua pendapat tersebut memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Abraham Maslow dalam Muallimul Huda berpendapat, “*Motivasi*

¹³¹Rohani, “Diktat Media....”, hal. 7.

is constant, never ending, fluctuating and complex, and that it is an almost universal characteristic of particular every organism state of affairs". Definisi dari Abraham Maslow ini diartikan oleh Fudyartanto, yakni "motivasi adalah konstant (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada tiap kegiatan organisme. Dari penerjemahan tersebut, fudyartanto sendiri menyimpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk membangkitkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.¹³²

John W. Santrock dalam Muallimul Huda mengatakan, "motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama".¹³³

Menurut Prasetya Wardani dan I.G.A.K. Irawan dalam Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.¹³⁴ Menurut Tabrani, dkk dalam Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, mengatakan bahwa Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan.¹³⁵ Dari pengertian motivasi tersebut tampak tiga hal, yaitu: (1) motivasi dimulai dengan suatu perubahan tenaga

¹³² Abraham Maslow, Kompetensi Kepribadian hal. 254.

¹³³ John W. Santrock, "Kompetensi Kepribadian....", hal. 255.

¹³⁴ Prasetya Wardani dan I.G.A.K. Irawan Perhatian Orang Tua," *Jurnal Madaniyah*, 2 (2016), 242–59 (hal. 247).

¹³⁵ Rofiqul dan Rifa, Perhatian...., hal. 247.

dari dalam diri seseorang, (2) motivasi itu ditandai oleh dorongan afektif yang kadang tampak dan kadang sulit diamati, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut Siti Mariyam, Retno Triwoelandari, dan H Kholil Nawawi Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.¹³⁶ Motivasi merupakan faktor psikis. Perannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar akan berusaha mendorong siswa dalam beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat

¹³⁶Mariyam, Triwoelandari, dan Nawawi, hal. 1283.

diperlukan. Motivasi belajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Sejalan dengan itu, Asrori dalam Wahyudin Nur Nasution berpendapat bahwa ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah:¹³⁷

- a. Memiliki gairah yang tinggi;
- b. Penuh semangat;
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi;
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu;
- e. Memiliki rasa percaya diri;
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi;
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi;
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Apabila indikator-indikator di atas muncul dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru akan merasa antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajarannya. Namun demikian keadaan sebaliknya, boleh jadi akan ditemukan. Artinya ada sejumlah siswa yang memiliki motivasi rendah. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki motivasi rendah, yaitu:¹³⁸

- a. Perhatian terhadap pelajaran kurang;

¹³⁷Wahyudin Nur Nasution, hal. 47.

¹³⁸Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi....*, hal. 48.

- b. Semangat juangnya rendah;
- c. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat;
- d. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas;
- e. Memiliki ketergantungan kepada orang lain;
- f. Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”;
- g. Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas;
- h. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan;
- i. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Pada dasarnya pendidikan suatu proses untuk merubah tingkat kearah yang diinginkan. Dengan pendidikan manusia mampu menyikapi tabir yang ada di alam sekitarnya dengan harapan dapat menjangkau kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dengan pola piker yang kritis dan sistematis. Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada hasil belajar itu sendiri.

Meningkatkan kemauan belajar salah satunya dibutuhkan motivasi dalam belajar. Munculnya motivasi dalam diri seseorang pada dasarnya berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. M Ngalm Purwanto mengatakan motivasi adalah “Segala sesuatu yang mendorong seseorang

untuk bertindak melakukan sesuatu”.¹³⁹ Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.

Menurut Zakiyah Daradjad adalah suatu proses penyiapan generasi untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang di selaraskan dan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.¹⁴⁰ Perlu ditegaskan bahwa dalam Al-Qur'an dan AsSunnah senantiasa menjadi inspirator dan motivator serta bingkai dalam proses pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun menurut Zakiah Daradjat menyatakan bahwa "Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi".¹⁴¹

¹³⁹ . Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 60

¹⁴⁰ . Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan Islam". (Jakarta: Bumi Aksara. 1996), h. 28

¹⁴¹ . Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan....", h. 28

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma kelas X. Masih digunakan siswa sebatas dalam membantu pembuatan tugas. Guru Pendidikan Agama Islam lebih memanfaatkannya media youtube untuk sarana penunjang seperti untuk mengakses materi-materi pelajaran yang sudah disediakan di *link* sehingga siswa dapat mengambil materi pelajaran melalui *link* tersebut. Minimnya pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam terhadap media youtube menjadi kendala terhadap kurang optimalnya penggunaan media youtube sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma, kendala tersebut dapat diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilatih oleh guru TIK. Manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan media internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah siswa dapat mengetahui masalah-masalah sosial yang aktual, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam Sehingga Siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. Faktor yang mendukung siswa dalam Memanfaatkan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Seluma adalah akses

youtube di SMAN 7 Seluma tergolong cepat karena menggunakan modem Telkom Speedy dan rata-rata kecepatannya 31,6 Mbs sedangkan kebanyakan lembaga pendidikan menyediakan sinyal *WiFi* dengan ukuran kecepatan Kbs, dan adanya komputer yang berspesifikasi *dual core*, sedangkan faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan media youtube sebagai sumber dalam meningkatkan Motivasi belajar. Adalah siswa lebih sering menggunakan media youtube untuk kepentingan non pendidikan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media youtube karena faktor usia, minimnya pengetahuan teknologi komputer dan penguasaan bahasa Inggris yang rendah, jumlah komputer yang sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada di SMAN 7 Seluma dan susah nya siswa untuk mengakses internet sesuai jam pelajaran berakhir.

B. Saran

1. Bagi guru di SMAN 7 Seluma hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan media youtube, sehingga dapat memanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena pembelajaran dengan menggunakan media youtube sangat banyak variasinya. Pembelajaran dengan menggunakan media youtube terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan Motivasi belajar siswa dan mengurangi kejunahan siswa dalam belajar.
2. Pihak sekolah hendaknya menambah jumlah unit komputer, karena jumlah

komputer yang ada sekarang tidak sebanding dengan jumlah siswa, serta memberikan pelatihan penggunaan media youtube bagi para guru di SMAN 7 Seluma, agar para guru lebih optimal lagi dalam menggunakan media youtube sebagai media belajar dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa. Selain itu penggunaan media youtube perlu lebih ditingkatkan lagi, tidak hanya untuk sekedar mencari bahan belajar tetapi sebaiknya juga digunakan sebagai sarana berkomunikasi dan interaksi antar guru dan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin .IlmuArikunto,S. 2006*MetodePenelitianKualitatif*.Jakarta:BumiAksara.
- Abd. Rachman Shaleh. 2005. *Pendidikan agama & pembangunan watak bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- A.M Sardiman, 2011 "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ayu Lestari Azis, 2017 "*Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar,*" (Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar,).
- Amir Daien Indrakusuma, 2010 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Asdani Kindarto, 2008.*Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*,Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Aprilia, Rizki, Aat Sriati, dan Sri Hendrawati, "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja," 3.1 (2018), 41–53
- Elva Tati Susanti, Mila Amelia, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19," 06.02 (2021), 15–18
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Farhatunnisya, Aisyah, "Pemanfaatan Video Youtube Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.2 (2020), 109 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3756>>
- Hakim, Abdul, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Jejak, 2017)
- Huda, Mualimul, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)," 11.2 (2017), 237–66
- Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran, Media Pembelajaran*, 2009
- Latipah, Ipah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3.2 (2020), 83 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>>
- Mariyam, Siti, Retno Triwoelandari, dan H Kholil Nawawi, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor," 2.11 (2018), 1282–96
- Minahasa, Kecamatan Remboken, Kevin David B Mangole, dan Edmon R Kalesaran, "Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa paslaten kecamatan remboken minahasa," 1–15

- Mujianto, Haryadi, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5.1 (2019), 135–59 <www.journal.uniga.ac.id135>
- Nurrita, Teni, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>
- Nursobah, Ahmad, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *El Midad*, 13.2 (2021), 76–85 <<https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>>
- Oktiana, Herly, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu," 2021, 1–144
- Pratiwi, Brillianing, dan Kusnindyah Puspito Hapsari, "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.2 (2020), 282 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>>
- Purwandari, Elce, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika," *Ayan*, 8.5 (2019), 55
- Ramdani, Rijki, Munawar Rahmat, dan Agus Fakhruddin, "Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5.1 (2018), 47 <<https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13332>>
- Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," 1–15
- Rofiqul, Perhatian A, dan Muhamad Rifa, "Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua," *Jurnal Madaniyah*, 2 (2016), 242–59
- Rohani, "Diktat Media Pembelajaran," *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2019, 1–95
- Sari, Lurita, "Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Tawadhu*, 4.1 (2020), 1074
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Tohari, Hamim, dan Bachtiar S Bachri, "PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE," 07.01 (2019), 1–13
- Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*
- Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine Firyal, Andre Ikhsano, "Pemanfaatan youtube sebagai sarana transformasi majalah highend," 2.2 (2018), 59–68

L A M P I R A N

Wawan

ekolah



Wawancara Dengan Waka Sarana Prasarana



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Waka Kesiswaan



Wawancara dengan siswa kelas X



Wawancara siswi kelas x



Pembelajaran PAI dengan menggunakan Youtube



Pembelajaran Dengan Tanpa Menggunakan Youtube



Guru Sedang Menggunakan Media Youtube

Siswa sedang memperhatikan materi dengan menggunakan

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : roli minarti

Status : guru PAI

Pertanyaan

1. Apakah ibu sudah terbiasa mengajar dengan menggunakan media youtube ?
2. Selain menggunakan media youtube ibu menggunakan media apa?
3. Bagaimana tanggapan ibu tentang menggunakan media youtube?
4. Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan youtube menyulitkan atau memudahkan ?
5. Apakah siswa memahami dan senang belajar dengan menggunakan media youtube yang di tayangkan oleh guru ?
6. Apakah media youtube sebagai media yang baik untuk belajar?
7. Menurut siswa media youtube membantu atau menghambat dalam belajar ?
8. Apa guru memberikan berbagaimacam media selain media youtube sebagai alat pembelajaran ?
9. Bagaimana pengaruh penggunaan media youtube terhadap siswa pada pembelajaran PAI ?
10. Bagaimana bentuk media video pembelajaran youtube yang di pakai ?
11. Bagaimana Jenis-jenis video Youtube pembelajaran yang di lakukan ?
12. Apakah kelebihan menggunakan Media Vidio -youtube dalam pembelajaran ?
13. Apakah ibu memahami motivasi belajar siswa ?
14. Bagaimana cara ibu membuat siswa semangat yang tinggi untuk belajar ?
15. Apakah menurut ibuk menggunakan media youtube meningkatkan motivasi siswa untuk belajar ?
16. Menurut ibu media apa saja yang membuat siswa termotifasi dalam belajar selain media youtube ?
17. Apakah ibu mengajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti, RPP, Silabus,Buku Cetak ?
18. Bagaimana pembagian persentase evaluasi pembelajaran PAI yang ibu lakukan ?
19. Apakah ibu setiap masuk kelas melakukan penilaian / Evaluasi ?
20. Metode apa saja di saat ibu menyampaikan Pembelajaran PAI ?

Laporan Hasil Wawancara 1

Sumber Data : (Guru PAI SMAN 7 Seluma)

Waktu/Tgl : Jam 14.45 WIB, 14 November 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu sudah terbiasa mengajar dengan menggunakan media youtube ?	jarang hanya sekali-kali
2	Selain menggunakan media youtube ibu menggunakan media apa?	Kebanyakan media diskusi. Ceramah dan Tanya jawab dan kerja kelompok
3	Bagaimana tanggapan ibu tentang menggunakan media youtube?	sebenarnya enak cuman terkadang merasa repot mau menyiapkan pabilitasnya
4	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan youtube menyulitkan atau memudahkan ?	sangat memudahkan karena kita menyampaikan materi muda di mengerti.
5	Apakah siswa memahami dan senang belajar dengan menggunakan media youtube yang di tayangkan oleh guru ?	sangat senang karena tidak jenuh
6	Apakah media youtube sebagai media yang baik untuk belajar?	Menurut saya ia karena muda dipahami
7	Menurut siswa media youtube membantu atau menghambat dalam belajar ?	menurut saya sangat membantu karena tidak bosan
8	Apa guru memberikan bermacam media selain media youtube sebagai alat pembelajaran ?	ia selain media youtube guru juga sering menggunakan media diskusi
9	Bagaimana pengaruh penggunaan media youtube terhadap siswa pada pembelajaran PAI ?	pengaruhnya sangat baik siswa merasa termotivasi
10	Bagaimana bentuk media video pembelajaran youtube yang di pakai ?	materi video youtube di sampaikan melalui alat enfokus di depan siswa

11	Bagaiman Jenis-jenis video Youtube pembelajaran yang di lakukan ?	di donlot dulu baru di tayangkan di enpokus
12	Apakah kelebihan menggunakan Media Vidio youtube dalam pembelajaran ?	kelebihan siswa merasa semangat belajar, tidk muda bosan
13	Apakah ibu memahami motivasi belajar siswa ?	ia siswa kami senang belajar melalui media yg dapt di lihat seperti Youtube.
14	Bagaimana cara ibu membuat siswa semangat yang tinggi untuk belajar ?	terkadang kita sering menggunakan pergantian metode pembelajaran
15	Apakah menurut ibuk menggunakan media yotube meningkatkan motivasi siswa untuk belajar ?	menurut saya ia krna siswa bersemangat memperhatikan materi yang ada di toutube.
16	Menurut ibu media apa saja yang membuat siswa termotifasi dalam belajar selain media youtube ?	media youtube dan diskusi
17	Apakah ibu mengajar mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti, RPP, Silabus,Buku Cetak ?	terkadang bawak RPP namun sering membawa bukucetak
18	Bagaimana pembagian persentase evaluasi pembelajaran PAI yang ibu lakukan ?	nilai latihan 20 persen, Tugas 20 persen, kehadiran10 persen, mid 25 persen dan semester 25 persen
19	Apakah ibu setiap masuk kelas melakukan penilaian / Evaluasi ?	tidak paling 2 atau 3 x pertemuan baru Evaluasi
20	Metode apa saja di saat ibu menyampaikan Pembelajaran PAI ?	metode berpariasi sesuwai dengan materi yang di sampaikan

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : 4 Siswa/i Kelas X-XII

Status : Siswa/i

Pertanyaan

1. Apakah kekurangan menurut anda menggunakan media video youtube dalam pembelajaran ?
2. Kendala apakah yang di alami dalam penggunaan media video youtube dalam pembelajaran ?
3. Bagaimana Respon menurut siswa terhadap adanya penggunaan media video youtube dalam pembelajaran ?
4. Apakah menurut siswa menggunakan Media youtube berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar ?
5. Apa siswa termotivasi belajar dengan menggunakan media youtube ?
6. Apakah siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media youtube ?
7. Bagaimana menurut siswa apakah merasa mudah memahami pelajaran dengan menggunakan media youtube ?
8. Bagaimana menurut siswa media apa saja yang harus di lakukan guru sehingga termotivasi dalam belajar ?
9. Bagaimana menurut siswa apakah setiap guru mengajar menggunakan RPP, Silabus atau Buku Cetak?
10. Apakah setiap selesai pembelajaran guru melakukan penilaian ?
11. Apakah guru mengajar menggunakan metode ceramah saja ?
12. Apa saja metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Laporan Hasil Wawancara 2

Sumber Data : 4 Siswa/i Kelas

Waktu/Tgl : Jam 12.45 WIB, 16 November 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kekurangan menurut anda menggunakan media video youtube dalam pembelajaran ?	tidak ada
2	Kendala apakah yang di alami dalam penggunaan media video youtube dalam pembelajaran ?	disat mati lampu kita tidk dap melihat pembelajaran lewat youtube.
3	Bagaimana Respon menurut siswa terhadap adanya penggunaan media video youtube dalam pembelajaran ?	merasa senang dan semangat
4	Apakah menurut siswa menggunakan Media youtube berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar ?	ia sangat berpengaruh
5	Apa siswa termotivasi belajar dengan menggunakan media youtube ?	ia kami merasa termotivasi
7	Apakah siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media youtube ?	ia senang
8	Bagaimana menurut siswa apakah merasa muda memahami pelajaran dengan menggunakan media youtube ?	ia merasa muda memahami
9	Bagaimana menurut siswa media apa saja yang harus di lakukan guru sehingga termotivasi dalam belajar ?	media youtube dan diskusi
10	Bagaimana menurut siswa apaka setiap ibu guru mengajar menggunakan RPP, Silabus atau Buku Cetak?	Kadang-kadang RPP dan silabus, yang sering di bawak

		buku cetak
11	Apakah setiap selesai pembelajaran ibu guru melakukan penilaian ?	Tidak
12	Apakah ibu guru mengajar menggunakan metode ceramah saja ?	tidak, sering bergantian



KISI-KISI INSTRUMEN
PENELITIAN

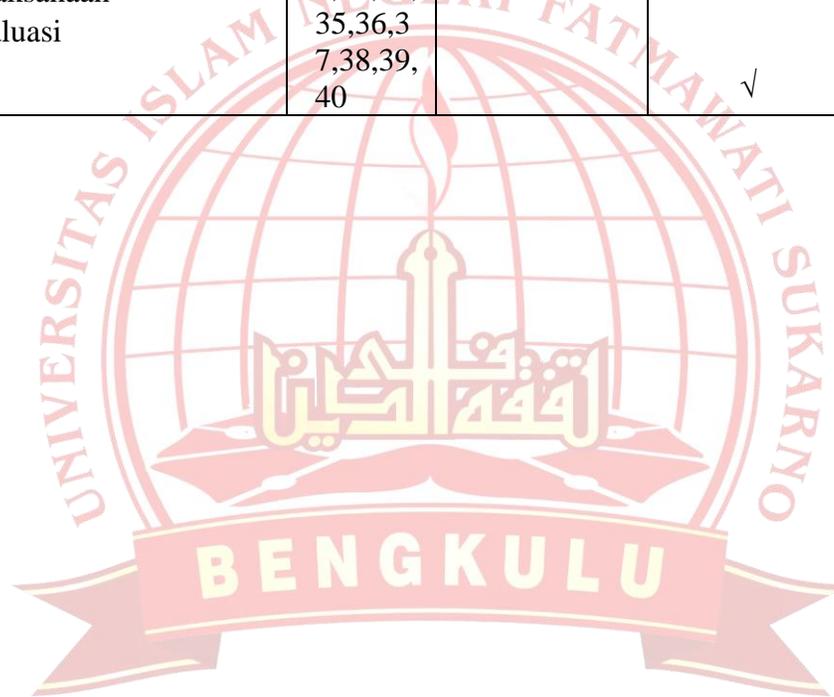
Judul : Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMA Negeri 7 Seluma

Peneliti : Debi Tambudi, S.Pd

Pembimbing : 1. Dr.Ahmad Suradi, M.Ag
2. Dr. Mindani, M.Ag

No	Uraian	Indikator	Butir Pertan yaan	Informan	Tekhnik		
					Observasi	Wawancar a	Dokumentas i
1	Pemanfaatan Youtube	<ul style="list-style-type: none"> • Media video youtube • Kelebihan dan kekurangan • Penggunaan media youtube • Youtube sebagai media 	No. 1, 2, 3, 4,5,6,7, 8,9,10	Kepala sekolah, guru PAI	√	√	√
2	Media Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran • Media video • Karakteristik Media video 	No.11,1 2,13,15, 15,16,1 7,18,19, 20	Kepala sekolah, guru PAI	√	√	√

3	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Macam-macam motivasi belajar • Indicator motivasi belajar 	No.21,2 2,23,24, 25,26,2 7,28,29, 30	guru PAI, siswa-siswi	√	√	√
4	Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi 	No,31,3 2,33,34, 35,36,3 7,38,39, 40	guru PAI, siswa-siswi	√	√	√



PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMA Negeri 7 Seluma

Peneliti : Debi Tambudi, S.Pd

Pembimbing : 1. Dr.Ahmad Suradi, M.Ag
2. Dr. Mindani, M.Ag

No	Uraian	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pemanfaatan Youtube	<ul style="list-style-type: none"> • Media video youtube • Kelebihan dan kekurangan • Penggunaan media youtube • Youtube sebagai media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi lab komputer di SMAN 7 Seluma ? 2. Mengapa di SMA N 7 Seluma menyediakan fasilitas youtube ? 3. Bagaimana koneksi internet yang ada di SMAN 7 Seluma ? 4. Adakah program pelatihan untuk mendorong pemanfaatan youtube di kalangan guru dan siswa ? 5. Apa bentuk program pelatihannya seperti apa? 6. Dari mana anggaran pembuatan lab komputer di SMAN 7 Seluma? 7. Adakah mata pelajaran yang menggunakan youtube sebagai media pembelajaran? Kalau ada mata pelajaran apa saja? 8. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pemanfaatan youtube sebagai media belajar? 9. Bagaimana spesifikasi komputer yang ada di lab ? 10. Berapakah jangkauan dari wireless yang ada di SMAN 7 Seluma?
2	Media Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu media pembelajaran ?

		<ul style="list-style-type: none"> • Media video • Karakteristik Media video 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran ? 3. Apa itu media video dalam pembelajaran ? 4. Bagaimana bentuk media video pembelajaran ? 5. Bagaimana karakteristik video pembelajaran ? 6. Bagaimana kelebihan menggunakan video pembelajaran? 7. Bagaimana kekurangan menggunakan video pembelajaran ? 8. bagaimana penggunaan media video pembelajaran ? 9. Kendala apakah yang dialami dalam penggunaan media video pembelajaran di SMAN 7 Seluma? 10. Bagaimana respon terhadap adanya penggunaan media video pembelajaran di SMAN 7 Seluma?
3	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar • Macam-macam motivasi belajar • Indikator motivasi belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu motivasi belajar ? 2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar Di SMA Negeri 7 Seluma ? 3. Apa saja Macam-macam motivasi belajar Di SMA Negeri 7 Seluma ? 4. bagaimana bentuk motivasi intrinsik ? 5. Apa saja indikator dari motivasi intrinsik ? 6. Apa itu minat belajar ? 7. Bagaimana bentuk siswa mengekspresikan minat belajar ? 8. Bagaimana bentuk motivasi ekstrinsik ? 9. Apa saja indikator motivasi belajar ? 10. Bagaimana bentuk dimensi motivasi belajar ?

4	Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Tujuan Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 7 Seluma ? 2. Apa saja program pembelajaran PAI di SMA Negeri 7 Seluma? 3. Bagaimana pembagian persentase pembelajaran Di SMA Negeri 7 Seluma ? 4. Bagaimana penerapan kurikulum Di SMA Negeri 7 Seluma ? 5. Bagaimana Jadwal Pembelajaran PAI di SMA Negeri 7 Seluma? 6. Bagaimana Kompetensi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 7 Seluma ? 7. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran? 8. Apa saja sumber dan media yang digunakan dalam pembelajaran? 9. bagaimana penggunaan media alam dalam pembelajaran? 10. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Di SMA Negeri 7 Seluma?
---	------------------------	--	---

